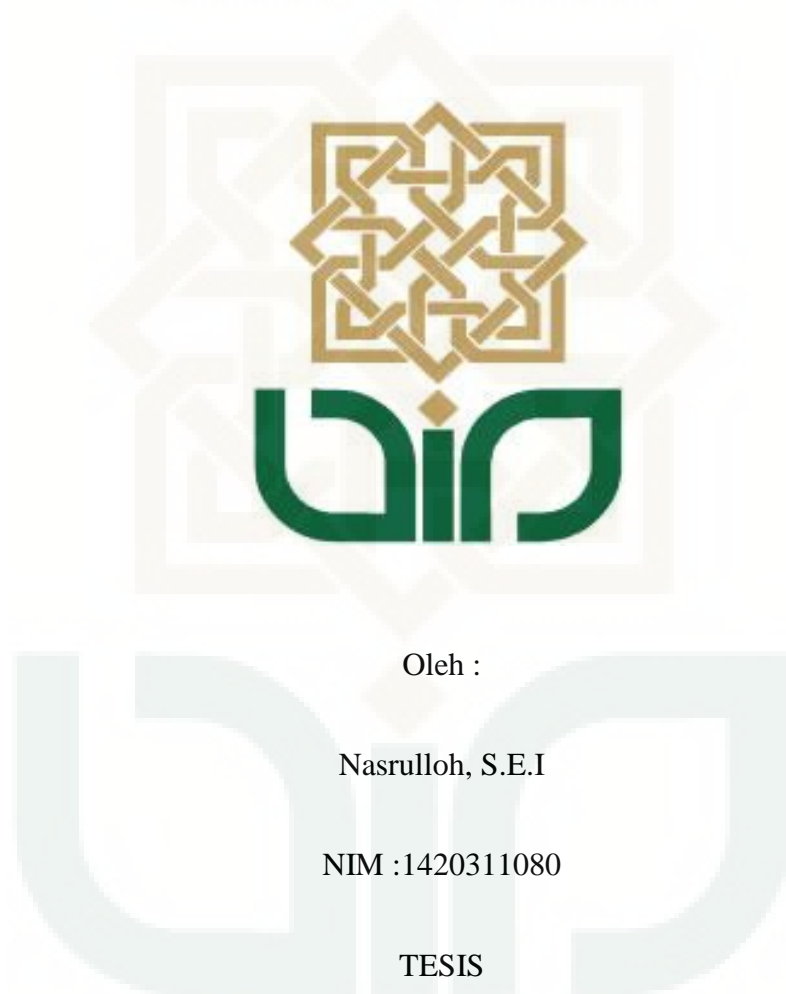


PERSEPSI MASYARAKAT PESANTREN KOTAYOGYAKARTA
TERHADAP PERBANKAN SYARIAH
(EVALUASI 25 TAHUN INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA 1992-2017)



Oleh :

Nasrulloh, S.E.I

NIM :1420311080

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Ilmu Ekonomi Islam Program Studi Hukum Islam
Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nasrulloh, S.E.I
NIM : 1420311080
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 November 2016

Saya yang menyatakan.



Nasrulloh, S.E.I

NIM : 1420311080

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nasrulloh, S.E.I
NIM : 1420311080
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 November 2016

Saya yang menyatakan,



Nasrulloh, S.E.I

NIM : 1420311080



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PERSEPSI MASYARAKAT PESANTREN KOTA
YOGYAKARTA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH
(EVALUASI 25 TAHUN INDUSTRI PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA 1992 – 2017)

Nama : Nasrulloh, M.E

NIM : 1420310068

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Hukum Islam

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Tanggal Ujian : 23 Januari 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Ekonomi (M.E)

Yogyakarta, 02 Maret 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : Persepsi Masyarakat Pesantren Kota Yogyakarta Terhadap Perbankan Syariah (Evaluasi 25 Tahun Industri Perbankan Syariah di Indonesia 1992-2017)

Nama : Nasrulloh, S.EI

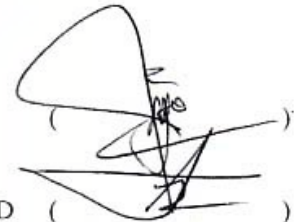
NIM : 1420311080

Program Studi : Hukum Islam

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah :

Ketua Sidang Ujian/Penguji M. Yunus Masrukhin, Lc., MA., Ph.D



Pembimbing/Penguji M. Akhyar Adnan, Ak.CA., MBA., Ph.D



Penguji Dr. Moh. Tantowi, M.Ag.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Januari 2017

Waktu : 10.00 – 11.00

Nilai Tesis : 88.58 / A-

IPK : 3,48

Predikat : Dengan Pujian / Sangat Memuaskan / Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PERSEPSI MASYARAKAT PESANTREN KOTA YOGYAKARTA
TERHADAP BANK SYARIAH
(EVALUASI 25 TAHUN INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA 1992-2017)**

Yang ditulis oleh :

Nama : Nasrulloh, S.E.I
NIM : 1420311080
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 23 November 2016

Pembimbing,



Dr. Muhammad Akhyar Adnan, Ph.D., MBA, Ak.CA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi masyarakat pesantren yang ada di wilayah kota Yogyakarta mengenai perbankan syariah dan mengetahui faktor apa yang menjadi penyebab masyarakat pesantren memutuskan untuk memilih atau tidak memilih Bank Syariah.

Metode penelitian ini menggunakan *mixed method* yaitu campuran antara metodologi kuantitatif dan kualitatif yang bersifat deskriptif eksploratif. Metode kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji Distribusi Frekuensi. Untuk metode kualitatif menggunakan proses wawancara, kuesioner tertutup dan studi literatur dalam rangka mendapatkan informasi baik berupa data primer maupun sekunder.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, persepsi masyarakat pesantren terhadap bank syariah yang diuji dengan analisis kuantitatif menghasilkan variabel pengetahuan yang belum cukup memadai karena 76.7% tidak mengetahui produk, 62.1% tidak mengetahui prinsip dan 58.8% tidak dapat membedakan antara *Mudhārahah*, *Mushārahah* dan *Murābahah*. Untuk variabel kesadaran sudah cukup akan tetapi tidak signifikan karena masyarakat pesantren 52.1% setuju tentang bunga bank memberatkan masyarakat, namun 50.3% masih bingung dengan perbedaan bank syariah dan konvensional, sebanyak 52.4% informan menyatakan bank konvensional tidak bertentangan dengan prinsip hidup seorang muslim, dan lebih dari 75% mengaku produk bank syariah belum sesuai dengan hukum syariah. Dan untuk variabel keputusan dapat dikatakan cukup tetapi tidak terlalu signifikan, karena lebih dari 70% masyarakat pesantren masih ragu dengan konsep dan operasional di bank syariah, 61.8% tidak berkenan untuk membuka rekening di bank syariah, 62% tidak akan menggunakan bank syariah secara intens dan secara institusional 76% pesantren masih memanfaatkan bank konvensional. Faktor yang menjadi penyebab masyarakat pesantren memilih bank syariah meliputi faktor religiusitas, psikologi, nisbah bagi hasil dan faktor keluarga. Sementara untuk faktor yang menjadi penyebab masyarakat pesantren tidak memilih bank syariah adalah faktor demografi, bank syariah eksklusif, identitas bank syariah, fasilitas dan pelayanan yang belum optimal, faktor keluarga dan lingkungan dan perspektif tentang hukum transaksi menggunakan perbankan ditinjau dari sisi historis pesantren.

Kata Kunci : *Persepsi Masyarakat Pesantren, Bank Syariah, Mix Method, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Distribusi Frekuensi.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	D	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain'....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

فَعَلَ : Fa’ala

ذُكِرَ : Zukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِ يَ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
◌ِ وَ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

هَوَّلَ : Haula

3. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	A dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan Ya	î	I dan garis di atas
اُ و	Dammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : Qāla

رَمَى : Ramā

قِيلَ : Qīla

يَقُولُ : Yaqūlū

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : Madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : Riḥlah

- c. Ta Marbutah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbutah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Rauḍah al-aṭfāl

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

- a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : Asy-syams

- b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

الْقَمَرُ : Al-qamaru

7. *Hamzah*

- a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمْرٌ : Umirtu

- b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : Ta'khuḏūna

- c. Hamzah di akhir

Contoh:

سَيِّءٌ : Syai'un

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - *Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna*
- *Fa auful-kaila wal-mîzāna*

9. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.*

PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk kedua malaikat yang Allah SWT turunkan, Bpk. Achmad Salimi Azhar dan Ibu Chosiyah untuk semua doa dan pengorbanan yang telah diberikan, menemani perjuangan peneliti dari awal hingga titik darah penghabisan. Tiada kata, tiada harta yang dapat menggantikannya selain doa tulus nan ikhlas dari seorang putra untuk kedua orang tuanya.

Allāghumaghfirli Waliwālidayya Warhamhuma Kamā Rabbayāni Shaghira.

Semoga rahmat dan perlindungan Allah selalu menyertai

Bapak juga Ibu di dunia dan di akhirat.

Untuk Kedua kakak ku, Mas Amrul Khasani beserta keluarga kecilnya, Mba Naeli Hidayati beserta keluarga kecilnya, juga si bungsu Netya Sari, terima kasih untuk doa, pengertian dan *support* yang diberikan selama ini. Semoga limpahan keberkahan dan keselamatan Nya selalu menyertai langkah kalian kapanpun dan dimanapun.

Tak lupa, peneliti persembahkan penelitian ini untuk mu, tulang rusuk ku dan Penggiat Industri Perbankan Syariah di Indonesia.

Semoga kelak kita dapat terus memberikan manfaat untuk lingkungan sekitar melalui penelitian-penelitian kecil dan terus berkontribusi positif untuk Industri Perekonomian Syariah di Indonesia

MOTTO

Bergurulah pada Sebatang Padi.
Berisi, penuh manfaat namun tetap bersyukur menghadap langit
dengan nurani membumi.

-Je Es Ka-

Jika anak adam meninggal, maka terputuslah semua amalnya, keceuli
tiga perkara : Shadaqah Jariyah, Ilmu yang bermanfaat dan anak
shalih yang mendoakan kedua orang tuanya.

(HR. Muslim)

**Sesungguhnya dua kaki seorang hamba di hari kiamat tidak akan bergeser
hingga dia ditanya tentang : umurnya dia habiskan untuk apa, ilmunya ia
gunakan untuk apa, hartanya darimana ia peroleh dan digunakan untuk
apa, dan tentang tubuhnya ia sia-siakan untuk apa?**

(HR. Tirmidzi)

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- a. Sahabat seperjuangan kelas Non Regular B Keuangan dan Perbankan Syariah Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ustadz Dhidin, Bebeb Adam, Habibi dan Ustadz Babas yang menemani perjuangan peneliti hingga akhir, juga untuk Tante Anik, Pak Sholeh, Ustadzah Indriana, Jeni, Dik Meilana, Teh Nisa, Pak Salam, Budhe Diyah, Butet Ervi dan Anas Gado-gado. Terima kasih untuk diskusi, *sharing*, dan nongkrong yang tiada berkesudahan di dua tahun lembar kehidupan. Sukses mulia untuk kalian semua. *Keep in touch as always, guys!*
- b. Keluarga besar Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta, Bpk. Eko Pamuji dan Bpk. Agus Budiarto beserta teman-teman seperjuangan yang hampir tiga tahun bersekolah di tempat itu. Terima kasih banyak untuk setiap doa, dukungan, guyonan, gojekan dan semua perjuangannya. Semoga keberkahan hidup selalu mengiringi sedulur-sedulur semua. *Sedulur Kabeh!*
- c. Seluruh pengurus dan pengasuh pesantren kota Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga dengan selesainya penelitian ini, izinkan peneliti untuk bisa terus bersilaturahmi dengan sahabat-sahabat semua di PP. Nurma PA, Nurma PI, Nurul Ummahat, Fauzul Muslimin, Hidayataul Mubtadiin, Al Islam, Al Barokah, Darussalam, Harus Asy Syarifi'i, Terpadu Abu Bakar, Al Ishlah, Ulul Albab, Robingah Prawoto, Al Barokah, Muallimin, Muallimat, Abu Bakar Ash Shidiq, Al Hakim, Ibnu Djuraimi, Bener, Yasma Syuhada, Diponegoro, Al Ikhlas, Siti Khotijah.
- d. Seluruh pihak yang memberikan bantuan dan dukungan baik langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu. Bertemu dengan kalian adalah rahmat. *Barakallahu fik*

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT dengan segala sifat kesempurnaan-Nya. Dzat yang mengatur segala apa yang ada di bumi ini dengan kekuasaan-Nya, Dzat yang telah menetapkan antara yang hak dan bathil, Dzat yang telah menganugerahkan kepada manusia akal berfikir dan memahami tanda-tanda kekuasaan-Nya. Dialah Allah yang tak pernah lepas pengawasannya terhadap apa yang dilakukan manusia dan kepada-Nya lah kita mempertanggung jawabkan tiap apa yang kita kerjakan. Dialah Allah yang Maha Adil, Pengampun, Pemurah, Penyayang, Maha atas segala-galanya.

Sholawat serta salam semoga tetap dan selalu tercurah kepada junjungan nabi Muhammad SAW, hamba-Nya yang paling mulia yang pada dirinya terdapat *uswatun hasanah* bagi seluruh manusia di muka bumi. Serta untuk keluarga dan para sahabat beliau yang senantiasa *istiqamah* dalam memperjuangkan Islam. Semoga kita menjadi hamba-hamba pilihan laksana mereka.

Alhamdulillah proses perjuangan dalam penyusunan tesis ini dengan segala pengorbanan dan rintangan lahir batin telah dapat peneliti lalui. Tak ada penggambaran lain yang dapat peneliti utarakan selain ucapan syukur yang tiada tara pada Allah SWT karena hanya atas ridha dan pertolongan-Nya peneliti dapat melalui semuanya.

Penulisan tesis dengan judul “Persepsi Masyarakat Pesantren terhadap Perbankan Syariah (Evaluasi 25 Tahun Industri Perbankan Syariah di Indonesia 1992-2017) diharapkan mampu meminimalisir kekeliruan, kesalahfahaman, dan kesalahan melihat Perbankan di Indonesia menurut perspektif masyarakat pesantren khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif untuk industri perbankan di Indonesia yang lebih baik kedepannya di usianya yang memasuki seperempat abad telah eksis di Indonesia.

Tak lepas dari semua itu, tersusunnya tesis ini atas bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan banyak terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. H. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phill., Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D selaku Koordinator Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak. Dr. Muhammad Akhyar Adnan, Ph.D., M.B.A., Ak.CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dalam penyusunan tesis ini
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf pengajar Prodi Hukum Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

berkenan berbagi ilmu dan pengalaman selama peneliti menyelesaikan studi

6. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di Wilayah Kota Yogyakarta
7. Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang telah memberikan data primer untuk penyelesaian tesis ini
8. Seluruh jajaran Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren di Kota Yogyakarta yang telah memberikan kontribusinya dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan *jazakumullahu khairan katsiran*, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik dan berkah.

Akhir kata, *Jazakumullah khairan katisran*, atas semua pihak berikan, doa, dukungan, kemudahan dan seluruh kebaikan yang telah dicurahkan selama ini. Semoga penulisan tesis ini dengan segala kelebihan dan kekurangannya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ekonomi Islam dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 28 November 2016

Peneliti,

Nasrulloh, S.E.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	18
1. Teori Bank Syariah	18
a. Definisi Bank Syariah	18
b. Prinsip Operasional Bank Syariah	20
c. Asas dan Konsep Pengelolaan Dana Bank Syariah	21
d. Prinsip Dasar Produk Bank Syariah	23

2.	Teori Pemasaran.....	35
a.	Definisi dan Urgensi Pemasaran	35
3.	Teori Pemasaran Perspektif Syariah	37
a.	Theistis	38
b.	Etis.....	38
c.	Realistis	39
d.	Humanis.....	40
4.	Teori Perilaku Konsumen	41
a.	Definisi Perilaku Konsumen	41
b.	Korelasi Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran	43
c.	Faktor yang Memengaruhi Perilaku Konsumen.....	44
5.	Teori Pengetahuan Konsumen	47
a.	Definisi Pengetahuan Konsumen	47
b.	Jenis Pengetahuan Konsumen	49
6.	Teori Kesadaran	51
a.	Definisi Kesadaran	51
7.	Teori Keputusan	54
a.	Definisi Keputusan Pembelian.....	54
B.	Tinjauan Pustaka	56

BAB III METODE PENELITIAN

1.	Jenis Penelitian	70
2.	Populasi dan Sampel.....	71
3.	Teknik Pengumpulan Data	74
a.	Wawancara	74
b.	Kuesioner.....	75
4.	Teknik Pengambilan Sampel.....	75
5.	Teknik Pengujian dan Pengukuran Instrumen.....	76
6.	Teknik Analisis Data	76
a.	Analisis Kuantitatif.....	76
b.	Analisis Kualitatif.....	80

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Data di Lapangan.....	87
B. Analisis Deskriptif	90
C. Analisis Kuantitatif	92
D. Analisis Kualitatif	111
E. Faktor-faktor yang Memengaruhi Masyarakat Pesantren.....	127
F. Faktor-faktor yang Memengaruhi Masyarakat Pesantren.....	129
G. Evaluasi 25 Tahun Industri Perbankan Syariah di Indonesia	132

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	140
B. Implikasi.....	144
C. Keterbatasan dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya	147
1. Keterbatasan Penelitian	147
2. Saran.....	147
a. Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	147
b. Saran untuk Industri Perbankan Syariah	148
c. Saran untuk Institusi Pesantren	149
d. Saran untuk Pemerintah Terkait.....	150

DAFTAR PUSTAKA	152
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	157
----------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	194
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Rekening DPK dan Pembiayaan	5
Tabel 2.1	Isu-isu Perilaku Konsumen	43
Tabel 2.2	Daftar Tinjauan Pustaka	64
Tabel 3.1	Jumlah Pesantren di Kota Yogyakarta	71
Tabel 3.2	Penentuan Jumlah Sampel dan Populasi	74
Tabel 4.1.1	Data Objek Penelitian	88
Tabel 4.1.2	Data Objek Penelitian Tidak Tereliasasi	89
Tabel 4.2.1	Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	90
Tabel 4.2.2	Informan Berdasarkan Status di Pesantren	91
Tabel 4.2.3	Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	92
Tabel 4.3.1	Validitas Variabel Pengetahuan	94
Tabel 4.3.2	Perhitungan Data Valid	95
Tabel 4.3.3	Validitas Variabel Kesadaran	96
Tabel 4.3.4	Perhitungan Data Valid	97
Tabel 4.3.5	Validitas Variabel Keputusan	98
Tabel 4.3.6	Perhitungan Data Valid	99
Tabel 4.3.7	Tabel Uji Reliabilitas	100
Tabel 4.3.8	Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan	101
Tabel 4.3.9	Hasil Kuesioner Variabel Pengetahuan	102
Tabel 4.3.10	Tabel Distribusi Frekuensi Kesadaran	104
Tabel 4.3.11	Hasil Kuesioner Variabel Kesadaran	105
Tabel 4.3.12	Tabel Distribusi Frekuensi Keputusan	108
Tabel 4.3.13	Hasil Kuesioner Variabel Keputusan	109
Tabel 4.4.1	Tabel Data Informan	112
Tabel 4.4.2	Minimnya Pengetahuan Masyarakat Pesantren	114
Tabel 4.4.3	Kesadaran Masyarakat Pesantren	116
Tabel 4.4.4	Kenyamanan Masyarakat Pesantren	117
Tabel 4.4.5	Identitas Bank Syariah	119
Tabel 4.4.6	Penggunaan Bank Syariah di Institusi Pesantren	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan	5
Gambar 2.2	Penggunaan Bank Syariah secara Individu	123



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pengantar Penelitian	157
Lampiran 2	Daftar Kuesioner atau Angket	158
Lampiran 3	Data Sampel Variabel Pengetahuan	163
Lampiran 4	Data Sampel Variabel Kesadaran	166
Lampiran 5	Data Sampel Variabel Keputusan	169
Lampiran 6	Validitas dan Reliabilitas Variabel Pengetahuan	173
Lampiran 7	Validitas dan Reliabilitas Variabel Kesadaran	175
Lampiran 8	Validitas dan Reliabilitas Variabel Keputusan	177
Lampiran 9	Distribusi Frekuensi Pengetahuan	179
Lampiran 10	Distribusi Frekuensi Kesadaran	184
Lampiran 11	Distribusi Frekuensi Keputusan	189
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi perekonomian suatu negara saat ini dapat diprediksi dari perkembangan industri perbankannya. Menurut pengamat ekonomi, karena perbankan memiliki peranan vital sebagai lembaga keuangan dalam struktur perekonomian suatu negara¹. Selain sebagai *intermediary institution*, yakni sebagai penghimpun dana surplus masyarakat, dan memberikan pembiayaan atau kredit kepada masyarakat yang mengalami keterbatasan dana (defisit), perbankan juga memberikan beberapa pelayanan jasa yang memberi kemudahan kepada para nasabahnya. Maka menjadi suatu keharusan, jika keberadaan perbankan sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat dalam kegiatan berekonomi.

Tidak hanya perbankan konvensional, dewasa ini isu tentang keberadaan perbankan syariah atau bank Islam tengah menjadi bahan pembicaraan dalam forum diskusi intelektual, tidak hanya ranah akademisi dan profesional, akan tetapi sampai pula pada sektor industri dan bisnis. Seiring perjalanannya, bank Islam terus mengalami peningkatan. Salah satu faktor utama tumbuh pesatnya perkembangan perbankan Islam dalam sejarah perjalanan dunia perbankan modern adalah perhatian besar negara-negara Islam terhadap penyegaran kembali identitas Islam dengan praktik-

¹ Uzair, Muhammad, *Some Conceptual and Practical Aspects of Interest Free Banking* dalam *Khursyid Ahmad Studies in Islamic Economic*, (UK : The Islamic Foundation, 1980), hlm. 37

praktik syariah yang pernah diterapkan dalam kehidupan ekonomi masyarakat muslim². Sekaligus sebagai bentuk jawaban dari kegelisahan sebagian masyarakat Indonesia yang mayoritas adalah muslim, dalam menyasati bunga bank yang acapkali dijumpai dalam transaksi perbankan konvensional.

Di Indonesia, eksistensi dari lembaga keuangan Islam khususnya perbankan syariah saat ini telah mendapatkan tempat di hati masyarakat. Sejak dikenalkan pada awal tahun 1990 oleh lokakarya Majelis Ulama Indonesia (MUI), disepakati para peserta untuk mendirikan bank syariah di Indonesia. Sehingga pada tanggal 1 Mei 1992 bank syariah pertama bernama Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi³. Hal tersebut kemudian didukung oleh peraturan pemerintah yang dituangkan dalam UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang mengedepankan prinsip bagi hasil. Lambat laun peraturan pemerintah tersebut dilakukan beberapa revisi seperti pada tahun 1998 dalam UU No. 10 Tahun 1998. Hingga pada tanggal 16 Juli 2008 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disahkan yang memberikan landasan hukum industri perbankan syariah nasional dan diharapkan mendorong perkembangan bank syariah yang selama lima tahun terakhir asetnya tumbuh lebih dari 65% per tahun namun pasarnya (*market share*) secara nasional masih

² Iqbal, Zamir. *The Development of Islamic Financial Institutions and Challenges*, dalam *Islamic Finance Innovation and Growth*, (DuBa'i, UEA : Eiomoney Book and AAOIFI, 2002) , hlm 42

³ Rivai, Veitzal dalam Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, cet. ke-3 (Jakarta : Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 64

dibawah 5%. Undang-undang ini mengatur secara khusus mengenai perbankan syari'ah, Baik secara kelembagaan maupun kegiatan usaha⁴.

Dengan dukungan dari pemerintah tersebut, *trust* masyarakat pun semakin tumbuh tinggi dalam menggunakan bank syariah dan melakukan aktivitas perekonomiannya. Meskipun pada awal operasional bank syariah tersebut berjalan lambat dan sepi peminat hingga enam tahun selanjutnya, namun pada tahun 1998 pasar bank syariah mulai diramaikan dengan hadirnya PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) anak perusahaan Bank Mandiri, bank BUMN terbesar di Indonesia. Selanjutnya menyusul kemunculan PT. Bank Mega Syariah pada 2001. Memasuki tahun 2009 ini ada dua bank baru memasuki pasar perbankan syariah yaitu PT. Bank Bukopin Syariah dan PT. BRI Syariah⁵. Sehingga sejak saat itu, industri perbankan syariah di Indonesia semakin tumbuh, berkembang dan ramai di pasaran.

Dalam lini perkembangannya tersebut, industri perbankan syariah pun mulai bersaing menarik perhatian masyarakat dengan berbagai macam produk yang ditawarkan. Jumlah rekening di bank syariah dengan menggunakan produk seperti Giro, Tabungan, Deposito dan jumlah nasabah yang melakukan transaksi produk pembiayaan seperti *Murabahah*, *Mudhārabah*, *Musyārahah* dan lain sebagainya pun menunjukkan tren yang positif. Hal ini terekam jelas dalam publikasi Bank

⁴ *Ibid*, hal. 65

⁵ Wibowo, Ari Artikel lepas, *Sejarah Bank Syariah ; Perkembangan Sistim Bank Syariah di Indonesia*, Februari 2012

Indonesia (BI) atau yang saat ini dilanjutkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam bentuk tabel Statistik Perbankan Syariah berikut ⁶ :

Dalam tabel yang disajikan, enam tahun secara berurut dibawah ini diringkas menjadi total Dana Pihak Ketiga dan Total Dana Pembiayaan. Berbeda dengan sumber aslinya yaitu publikasi Statistik Perbankan Syariah yang sebelumnya dikelola oleh Bank Indonesia namun sekarang dilanjutkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mempunyai rincian tersendiri terhadap poin-poin Total Dana Pihak Ketiga dan Total Dana Pembiayaan. Hal ini perlu dilakukan karena selain tidak efektifnya penyusunan tabel, faktor kemudahan dalam hal penyajian data akan lebih mudah difahami pembaca menjadi faktor utama, tanpa mengurangi atau menambah esensi data yang asli.

Berikut penyajian data dari Total Dana Pihak Ketiga dan Total Dana Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di bawah ini :

⁶ Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Desember 2015

Tabel 1.1 :

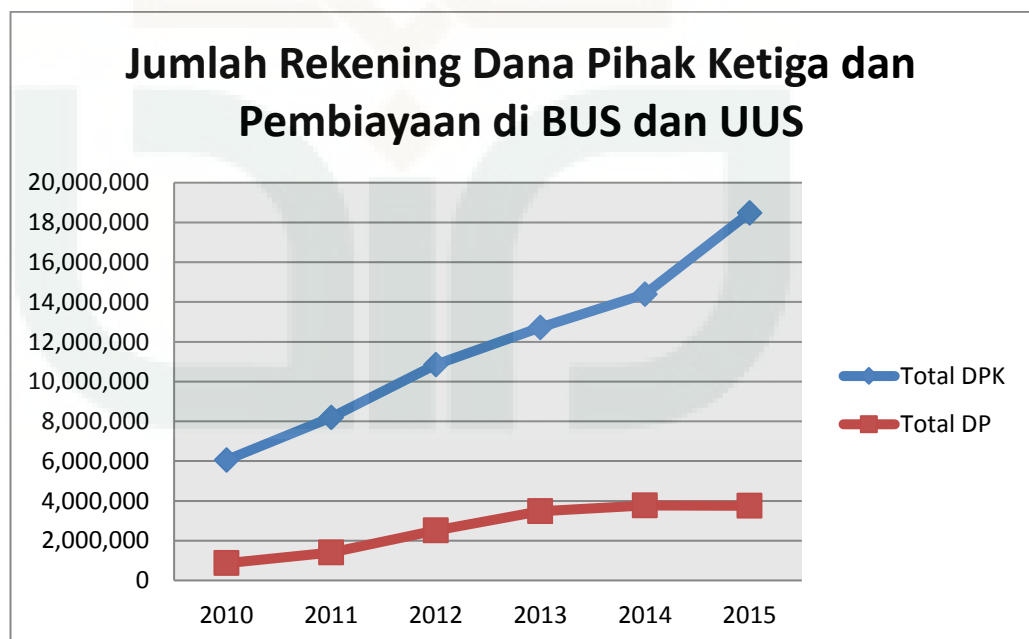
Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan BUS dan UUS

No .	Tipe Jumlah Rekening	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Total Dana Pihak Ketiga	6.053.658	8.187.428	10.847.862	12.724.187	14.386.575	18.481.911
2.	Total Dana Pembiayaan	865.920	1.399.330	2.512.295	3.479.979	3.769.181	3.746.565
	Total Tipe Jumlah Rekening	6.919.578	9.586.758	13.360.157	16.204.166	18.155.756	22.228.476

Sumber : Statistik Perbankan Syariah ; Otoritas Jasa Keuangan 2014 – 2015

Gambar 1.1 :

Grafik Pertumbuhan Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan



Meskipun pada tabel menunjukkan Total Dana Pembiayaan pada tahun 2015 menunjukkan penurunan sampai pada angka 22.616 atau sekitar

6% dari total pembiayaan tahun 2014, akan tetapi hal tersebut tidak mempunyai dampak yang begitu signifikan, baik terhadap Total Dana Pihak Ketiga maupun Total Tipe Jumlah Rekening secara keseluruhan. Hal ini bisa dilihat dalam grafik yang secara keseluruhan mengalami kenaikan yang signifikan.

Kenaikan dari total signifikansi data enam tahun tersebut tentu perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar komposisi Total Dana Pihak Ketiga dan Total Dana Pembiayaan bisa *balance* dan tentu saja perkembangan tersebut tidak berlaku hanya secara nasional, akan tetapi bisa secara menyeluruh hingga seluruh pelosok daerah.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta misalnya, perkembangan secara demografis di kota pelajar tersebut juga terus mengalami tren yang positif. Misalnya pada akhir tahun 2015, terdapat 9 Kantor Cabang Bank Syariah, 30 Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas 13 yang tersebar di seluruh provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta⁷. Kemudian, seperti dilansir portal resmi *solopos.com*⁸, Jumlah nasabah BTN Syariah di Jogja mengalami peningkatan. *Deputy Branch Manager* BTN Syariah Jogja, Fajar Setyo Nugroho mengatakan, pencapaian selama 2014 bank BUMN tersebut cukup baik. Selama 2014, pembiayaan BTN Syariah tumbuh 24% dibandingkan pada tahun 2013. Pada tahun 2014 lalu, pencapaian untuk pembiayaan perumahan sebesar Rp150 M. Sementara, untuk dana pihak

⁷ Statistik Perbankan Syariah Desember 2015

⁸ Dikutip dari situs resmi Solo Pos <http://www.solopos.com/> diakses pada tanggal 18 Februari 2015

ketiga (DPK) pada tahun 2014, bank ini juga mengalami pertumbuhan sebesar 15%.

Selain itu, BRI Syariah juga mengalami hal serupa. Pemimpin Cabang PT Bank BRI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta, Ciknan Sawak menjelaskan setiap tahunnya pertumbuhan nasabah sebesar 10%. Saat ini, nasabah BRI Syariah Yogyakarta telah mencapai puluhan ribu. Pada penyerahan hadiah tabungan emas Faedah BRI Syariah Periode Pertama tahun 2014 di KC Yos Sudarso⁹ Ciknan menyampaikan bahwa :

”Pengelolaan dana pihak ketiga (DPK) di Yogyakarta bagus, sebab jumlah dana cukup banyak dibandingkan dengan pembiayaan. Yogyakarta salah satu daerah yang banyak uangnya dibandingkan dengan wilayah lain,

Tidak hanya itu, kesuksesan serupa diraih pula oleh Bank BCA Syariah yang melakukan ekspansi dengan membuka kantor cabang baru di Yogyakarta : Pada tahun 2015 ini, BCA Syariah semakin fokus untuk melayani nasabah dengan membangun infrastruktur demi kenyamanan transaksi nasabah Baik secara fisik dengan memperluas jaringan cabang maupun secara elektronik melalui pengembangan alternatif *channel* transaksi. Hal ini diwujudkan dengan ekspansi jaringan kantor di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan diresmikannya Kantor Cabang (KC) Yogyakarta yang berlokasi di Gedung BCA KCP Mangkubumi, Jl. P. Mangkubumi No. 5-7. Dengan diresmikannya KC Yogyakarta ini maka

⁹ Dikutip dari situs resmi Radar Jogja <http://www.radarjogja.co.id/> diakses pada tanggal 15 Oktober 2014

BCA Syariah memiliki 47 jaringan cabang yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo dan Yogyakarta¹⁰.

Jika dibandingkan dengan provinsi lain, Daerah Istimewa Yogyakarta pun masih terbilang baik dari segi pertumbuhan Lembaga Keuangan Islam dibanding dengan provinsi atau daerah lain. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Adnan¹¹, di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta begitu banyak bertebaran lembaga keuangan Islam dalam berbagai skala besar, seperti Bank Umum Syariah atau Unit Usaha Syariah, menengah seperti BPRS, apalagi mikro seperti Ba'itil Maal Wat Tamwil (BMT). Tetapi di Sumatera Barat, justru sebaliknya. Beberapa kali kunjungan, penulis di beberapa kota besar di Sumatera Barat (sejak 2005-2011) mengonfirmasi fakta ini. Memang, data keuangan yang diluncurkan Bank Indonesia menggambarkan bahwa dalam hal aset, Perbankan Syariah kedua provinsi, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sumatera Barat ini bersaing ketat. Ketika akhir Desember 2010 aset Perbankan Syariah di Sumatera Barat mencapai angka Rp. 1.58 trilyun, pada Maret 2011 aset Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta sudah mencapai Rp. 1.68 trilyun. Selain Sumatera Barat masih lebih kecil, angka yang diluncurkan Bank Indonesia itu tentu saja belum termasuk aset yang dikelola sekian banyak BMT yang banyak bertebaran di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sangat terbatas jumlahnya di Sumatera Barat.

¹⁰ Dikutipdari situs resmi Bank BCA Syariah <http://www.bcasyariah.co.id/> Diakses pada tanggal 21 Agustus 2015

¹¹ Adnan, Muhammad Akhyar, *Paradoks Ekonomi Islam di Ranah Minang* dalam <http://www.padang-today.com> dimuat pada Jum'at, 10 Juni 2011

Dari penjabaran segudang prestasi membanggakan tersebut tentu tidak serta merta membuat industri perbankan syariah berpuas hati. Karena hal tersebut belum bisa menjadi tolak ukur kesuksesan perbankan syariah dalam mengedukasi masyarakat luas. Masih banyak pekerjaan rumah yang harus dibenahi dan diluruskan mengenai urgensi, manfaat serta *value* yang didapat dari bank syariah.

Salah satu dari sekian dari pekerjaan rumah tersebut adalah masih banyak masyarakat luas yang belum terjamah dalam target market perbankan syariah. Potret yang tidak seimbang jika diamati karena potensi *market share* perbankan syariah yang hanya berada pada angka 5% sementara populasi umat Islam di Indonesia adalah yang terbesar di dunia. Salah satu dari 95% yang belum menjadi target pasar dari perbankan syariah adalah pesantren. Adalah masyarakat pesantren yang tinggal di pesantren untuk sekian waktu, faktanya tidak banyak diketahui oleh para pelaku industri perbankan syariah sebagai salah satu sumber target pasar.

Telah jamak difahami bahwa Pesantren merupakan tempat berkumpulnya para komunitas yang begitu besar yang mengkaji ilmu-ilmu agama secara intens dan komprehensif. Agaknya perbankan syariah alpa memasukan masyarakat pesantren sebagai salah satu *urgent list* dalam memasarkan produknya dan masih sangat memerlukan edukasi yang sama dengan lembaga formal lainnya seperti kampus, sekolah maupun institusi pendidikan yang lain terhadap konsep, prinsip dan operasional perbankan syariah masa kini. Jika diteliti lebih mendalam, di Indonesia hampir setiap

provinsi mempunyai pesantren yang tersebar luas di setiap kabupatennya. Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta misalnya, ada lebih dari 35.490¹² santri yang tersebar di berbagai pesantren di wilayah Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Sleman, Gunung Kidul dan Kulon Progo.

Berdasarkan penelitian Hadik¹³ menuturkan bahwa tidak banyak para santri yang berminat untuk menjadi nasabah pada Kantor Kas Bank BPD DIY Syariah. Bahkan dari pihak elite santri yang ada di lingkungan pesantren Krapyak juga tidak banyak yang bergabung menjadi nasabahnya, termasuk masyarakat yang ada di sekitar pesantren Krapyak. Sehingga yang menjadi nasabah kebanyakan adalah dari luar masyarakat Krapyak. Dari jumlah nasabah yang berjumlah 800 nasabah, hanya sebagian kecil nasabah kantor kas BPD DIY Syariah yang berasal dari kalangan elit santri dan santri pondok pesantren Krapyak.

Melihat fakta menarik tersebut, jika ditelaah lebih lanjut bukankah menjadi rancu dan *absurd* ketika lembaga non formal seperti pesantren atau masyarakat pesantren yang seharusnya sudah lebih faham mengenai konsep bunga bank atau *riba'* karena telah mengkajinya di dalam Al Qur'an dan tafsirnya, maupun yang termuat di dalam kitab-kitab klasik lainnya mengenai prinsip dan kaidah yang ada di bank syariah, justru menggunakan bank konvensional sebagai tempat transaksi operasional pembayaran dana pendidikan dan segala macam bentuk pembayaran

¹² Data Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2013/2014

¹³Hadik, Yusman, *Keberadaan Perbankan Syariah di Lingkungan Pesantren (Studi Minat Elit Santri dan Santri Terhadap Kantor Kas BPD DIY Syariah di Pondok Pesantren Krapyak)*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013) hlm. 3

administrasi yang telah ditetapkan oleh pihak pesantren. Padahal kedepannya, sangat diharapkan generasi-generasi dari pondok pesantren tersebut bisa menjadi sumber daya manusia yang bisa meningkatkan kualitas ekonomi syariah secara fundamental, sebab pesantren merupakan salah satu penggerak roda penting ekonomi syariah yang mempunyai komunitas santri dengan ilmu agama dan pengetahuan umum yang tidak kalah dengan masyarakat non pesantren.

Meskipun belum dapat dipastikan dengan *real* secara kuantitas, hal ironi tersebut tentu sangat mengejutkan dan perlu segera ada tindak lanjut. Melihat fenomena tersebut dan menimbang keberadaan perbankan syariah yang hampir menginjak usia seperempat abad di Indonesia, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai perspektif masyarakat pesantren di Yogyakarta terhadap Bank Syariah dan mengungkap kebenaran terhadap fakta bagaimana pesantren mengelola dana pendidikan dan kegiatan operasional pembayaran administrasi. Oleh karenanya penelitian ini perlu dikaji lebih mendalam untuk mengevaluasi eksistensi Bank Syariah di Indonesia yang hampir memasuki usia 25 tahun dengan judul :

‘PERSEPSI MASYARAKAT PESANTREN KOTA
YOGYAKARTA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH
(EVALUASI 25 TAHUN INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA 1992 - 2017)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah persepsi masyarakat pesantren kota Yogyakarta terhadap perbankan syariah yang telah eksis hampir 25 tahun di Indonesia?
- b. Faktor apa yang memengaruhi masyarakat pesantren kota Yogyakarta memilih menjadi nasabah di perbankan syariah?
- c. Faktor apa yang memengaruhi masyarakat pesantren kota Yogyakarta tidak memilih menjadi nasabah di perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan daripada penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat pesantren di kota Yogyakarta terhadap perbankan syariah yang telah eksis hampir berusia 25 tahun di Indonesia?
- b. Untuk mengetahui faktor apakah yang menjadi penyebab masyarakat pesantren kota Yogyakarta memilih menjadi nasabah di perbankan syariah?
- c. Untuk mengetahui faktor apakah yang menjadi penyebab masyarakat pesantren kota Yogyakarta tidak memilih menjadi nasabah di perbankan syariah?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat daripada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti dan akademisi menambah khazanah keilmuan dalam ruang lingkup Lembaga Keuangan Syariah khususnya perbankan syariah.
- b. Bagi para praktisi Lembaga Keuangan Islam, khususnya Perbankan Syariah, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai evaluasi dan acuan untuk meningkatkan upaya *marketing strategy* secara luas dan gencar sehingga dapat merata sampai kepada masyarakat pesantren khususnya di Yogyakarta dan daerah-daerah lain di tanah air pada umumnya.
- c. Jika respon komunitas pesantren dari hasil penelitian tersebut nantinya dapat memberikan kontribusi positif, maka akan menjadi saran yang positif pula bagi perbankan syariah dalam membangun hubungan dengan masyarakat pesantren dalam meningkatkan pangsa pasar yang relevan. Terutama dengan membangun jaringan terhadap masyarakat pesantren Baik secara geografis maupun demografis agar dapat menarik preferensi masyarakat secara luas. Kalaupun hasil dari penelitian tersebut adalah sebaliknya atau respon yang didapat negatif, maka dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja untuk kemajuan bagi industri perbankan syariah di Indonesia yang hampir memasuki usia 25 tahun.

- d. Bagi pemerintah, agar dapat mendukung secara penuh terhadap eksistensi perbankan syariah ditengah-tengah masyarakat Indonesia dengan memberikan pelayanan prima dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang mendukung dan tindakan nyata terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian logis yang berkaitan dengan urutan suatu bab dengan bab berikutnya. Dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, agar maksud, tujuan dan isi dari penelitian dapat mudah difahami pembaca, maka akan diberikan gambaran secara umum dalam uraian sebagai berikut :

Bab pertama merupakan sebuah pendahuluan yang menjadi gambaran awal mula penelitian. Dalam bab ini berisi latar belakang yang menjadi landasan utama dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk poin pertanyaan. Lebih lanjut akan dituangkan pula mengenai tujuan dan manfaat penelitian ini kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menjelaskan sistematika penyajian hasil penelitian dari awal penelitian hingga penyajian kesimpulan dari hasil penelitian.

Bab kedua merupakan lanjutan dari bab pertama yang berisikan landasan teori dan tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam landasan teori berisikan teori dasar teori bank syariah, teori

pemasaran, teori pemasaran perspektif syariah, teori perilaku konsumen, teori pengetahuan konsumen, teori kesadaran dan teori keputusan konsumen dalam membeli suatu produk. Teori dasar bank syariah digunakan sebagai teori yang mendasari penelitian agar persepsi dalam memandang bank syariah tidak keliru. Teori pemasaran digunakan sebagai landasan memahami teori *marketing strategy* yang tepat guna kemudian dikuatkan dengan teori pemasaran perspektif syariah agar pemasaran yang dilakukan tetap berada dalam kaidah hukum Islam. Teori perilaku konsumen disusun guna mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen sebelum memilih sebuah produk, untuk mengukur persepsi masyarakat pesantren dalam penelitian ini akan dilakukan dengan membaginya dalam teori pengetahuan konsumen, kesadaran konsumen dan keputusan pembelian. Teori pengetahuan diketahui untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan masyarakat pesantren terhadap suatu produk. Teori kesadaran untuk mengukur seberapa tinggi tingkat kesadaran masyarakat pesantren dan teori keputusan digunakan untuk mengetahui faktor psikologis calon konsumen dalam memutuskan produk yang diketahui tersebut layak dibeli atau tidak. Sementara dalam tinjauan pustaka berisikan penelitian-penelitian terdahulu baik dalam maupun luar negeri yang mempunyai korelasi kuat terhadap penelitian.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, teknik pengujian dan pengukuran instrumen dan teknik analisis data. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran, yaitu mengkombinasikan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa *valid* dan *reliable* butir pertanyaan yang dituangkan dalam bentuk kuesioner sehingga dapat menjadi penguat hasil dari data yang akan diuji selanjutnya dengan metode kualitatif. Metode kualitatif dalam penelitian ini lebih mengedepankan metode wawancara dan diskusi dari para informan. Populasi dan sampel yang akan digunakan adalah seluruh santri di pesantren kota Yogyakarta yang terdaftar resmi di Kementerian Agama Kota Yogyakarta dengan menggunakan *stratified random sampling* dalam pengambilan sampel dan skala likert sebagai teknik pengujian dan pengukuran instrumen terhadap kuesioner tertutup yang dibagikan kepada seluruh sampel.

Bab Empat berisikan analisis dan pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan dengan perspektif masyarakat pesantren terhadap bank syariah dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat pesantren menjadi nasabah dan non nasabah di bank syariah dan mengevaluasi hasil dari wawancara dengan informan.

Bab Lima berisi Penutup, kesimpulan dan saran. Di dalamnya memaparkan kesimpulan dan implikasi penelitian. Sedangkan saran diuraikan dibagi menjadi 4, yaitu saran untuk penelitian selanjutnya, industri perbankan syariah, institusi atau lembaga pesantren dan pemerintah terkait dengan perbankan syariah dan pesantren.



BAB V

PENUTUP

Pada akhir bab ini akan disampaikan beberapa kesimpulan dari penjabaran hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, selanjutnya ada implikasi penelitian yang berisikan hal-hal yang berkaitan dari hasil penelitian dan implikasi ke depan dari penelitian ini dan keterbatasan penelitian serta saran untuk industri perbankan syariah, institusi pesantren, pemerintah dan untuk penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

1. Dari perspektif masyarakat pesantren kota Yogyakarta terhadap Bank Syariah dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini :
 - a. Faktor Pengetahuan masyarakat pesantren kota Yogyakarta terhadap Bank Syariah yang masih kurang, hal ini ditunjukkan dengan persentase yang lebih dari sebagian sampling tidak dapat mengetahui prinsip, konsep dan produk yang ada di bank syariah. Meskipun ada beberapa pesantren yang belajar fiqih muamalah yang terkait dengan Ekonomi Syariah akan tetapi tidak detail mengenai konsep dari bank syariah, prinsip dasar produk, sistem bagi hasil maupun perbedaan antara *Mudhārabah*, *Musyārahah* dan *Murābahah*.

- b. Faktor Kesadaran masyarakat pesantren kota Yogyakarta terhadap Bank Syariah dapat dikatakan cukup, akan tetapi masih pada taraf yang rendah karena masyarakat pesantren masih beranggapan bahwa, bank syariah saat ini masih sama dengan bank konvensional dan bank konvensional tidak bertentangan dengan hidup seorang muslim. Sementara ditinjau dari sisi perbankannya, lokasi bank syariah masih sulit dijangkau, fasilitas dan pelayanan yang masih belum optimal dan pada praktiknya produk bank syariah belum sesuai dengan kaidah hukum Islam.
 - c. Faktor Keputusan masyarakat pesantren kota Yogyakarta terhadap Bank Syariah disimpulkan lebih dari sebagian sampel baik individu maupun kelembagaan belum memakai bank syariah secara menyeluruh dan masih bergantung dengan bank konvensional.
 - d. Selain ketiga faktor tersebut yang memengaruhi tingkat kurang responsif masyarakat pesantren disebabkan pula oleh faktor sejarah pesantren di masa lampau yang mempunyai perspektif hukum sendiri terhadap perbankan yaitu halal, *syubhat* dan haram.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi Masyarakat Pesantren Memilih Bank Syariah
- a. Faktor Religiusitas

Faktor yang pertama tersebut mengacu kepada masyarakat pesantren yang sepakat tentang bahaya dan larangan *riba'* dalam ajaran kaidah hukum Islam yang masih jelas praktiknya di bank

konvensional. Sehingga sebagai alternatif masyarakat pesantren menggunakan bank syariah.

b. Psikologis

Tidak dipungkiri, karena status tanpa bunga atau bebas *riba'* yang ada di bank syariah membuat masyarakat pesantren mulai tersadarkan dan merasakan dampak yang berbeda yang tidak didapatkan ketika melakukan setiap transaksi di bank konvensional.

c. Nisbah Bagi hasil yang adil

Faktor ketiga tersebut sebagian kecil masyarakat pesantren menjawab bahwa sistem bagi hasil yang adil membuat masyarakat pesantren lebih memilih bank syariah meskipun hal tersebut bukan menjadi prioritas utama.

d. Faktor Sosial

Keluarga dan lingkungan mempunyai porsi yang cukup tinggi bagi masyarakat pesantren dalam menentukan bank syariah sebagai pilihan.

3. Faktor-faktor yang memengaruhi Masyarakat Pesantren Tidak Memilih Bank Syariah

a. Lokasi Bank syariah susah dijangkau

Sebagian besar masyarakat pesantren yang tidak memiliki rekening di bank syariah beralasan kuat bahwa daerah tempat tinggal mereka tidak ada akses yang memadai.

b. Bank syariah Eksklusif

Keberadaan bank syariah masih beroperasi di kota-kota besar saja dan minim dijumpai di setiap daerah-daerah menyebabkan masyarakat pesantren menganggap bank syariah eksklusif hanya untuk kalangan tertentu. Padahal masyarakat yang tidak tinggal di kota besar pun sebenarnya tidak menolak keberadaan bank syariah.

c. Belum menemukan Perbedaan antara Bank Syariah dan Konvensional

Faktor ketidak tahuan masyarakat pesantren terhadap bank syariah menimbulkan persepsi bahwa bank syariah dan bank konvensional tidak ada perbedaan yang dapat dilihat secara kasat mata oleh masyarakat umum, khususnya masyarakat pesantren.

d. Fasilitas dan pelayanan belum maksimal

Fasilitas merupakan faktor yang menjadi sorotan yang cukup penting bagi masyarakat pesantren dalam memutuskan sesuatu, dalam hal ini memutuskan menjadi nasabah bank syariah. Fasilitas dan *excellent services* yang diberikan masyarakat pesantren maupun masyarakat umum dinilai belum cukup maksimal.

e. Faktor Sosial

Faktor terakhir yang berasal dari lingkungan terdekat dengan masyarakat pesantren jelas memberikan kontribusi yang cukup banyak dalam memilih bank syariah. Hal ini dikarenakan masyarakat pesantren yang rata-rata masih berusia produktif belum

diizinkan oleh keluarganya untuk mempunyai rekening sendiri, meskipun beberapa diantaranya sudah memiliki rekening yang sesuai dengan rekening yang digunakan oleh orang tuanya di kampung halaman.

B. Implikasi

1. Faktor atau variabel pengetahuan merupakan salah satu dari perilaku konsumen dalam hal ini adalah nasabah yang perlu diperhatikan agar tujuan dari strategi marketing dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat pesantren terhadap bank syariah masih rendah. Hal ini mengandung implikasi agar di masa mendatang para pelaku bank syariah lebih mengoptimalkan *marketing strategy* agar target dan tujuan dari bank syariah dapat tercapai.
2. Faktor atau variabel kesadaran merupakan variabel yang tidak bisa dilihat secara langsung hasilnya. Karena kesadaran merupakan salah satu faktor psikologis calon konsumen atau nasabah. Sehingga perlu adanya strategi pendekatan yang tepat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran masyarakat pesantren terhadap bank syariah sudah cukup Baik namun tidak signifikan. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya para pelaku bank syariah terutama yang berada di lapangan, selain strategi pasar faktor pendekatan dengan calon nasabah adalah hal yang perlu dilakukan dengan cara-cara yang persuasif tanpa menggurui. Tujuannya agar persepsi masyarakat

pesantren atau dalam hal ini calon nasabah dapat menerima, mempertimbangkan dan tidak menutup kemungkinan akan beralih menjadi nasabah di bank syariah.

3. Faktor atau variabel keputusan merupakan faktor penentu calon nasabah dalam memilih tindakan terbaik dari sejumlah alternatif yang ada. Sama halnya dengan poin sebelumnya, faktor keputusan merupakan salah satu faktor psikologis calon konsumen atau nasabah dalam menentukan pilihannya. Dalam penelitian ini variabel keputusan masih kurang dan tidak signifikan. Hal ini mengandung implikasi agar dimasa mendatang para pelaku bank syariah mengevaluasi kinerjanya, mengoptimalkan strategi pemasaran, mengedukasi dan sosialisasi yang lebih masif terhadap masyarakat pesantren dan masyarakat luas pada umumnya. Agar tidak ada kekeliruan pemahaman dan persepsi terhadap bank syariah, sehingga faktor pengetahuan dan kesadaran masyarakat pesantren dapat terbangun dengan baik.
4. Faktor masyarakat pesantren memilih bank syariah cenderung didominasi oleh faktor religiusitas, psikologis, dan lingkungan. Untuk faktor produk yang menyatakan nisbah bagi hasil yang adil hanya beberapa informan saja. Hal ini mengandung implikasi bahwa hasil dari penelitian ini yang menjadi dominan adalah faktor eksternal dari bank syariah. Padahal seharusnya bank syariah mampu memberikan dampak internal yang Baik yang berasal dari industri perbankan

syariah, sehingga mengundang lebih banyak masyarakat pesantren untuk memilih bank syariah sebagai alternatif dalam bertransaksi.

5. Faktor masyarakat pesantren tidak memilih bank syariah cenderung berasal dari faktor internal bank syariah, seperti faktor sarana fasilitas dan pelayanan yang belum maksimal, bank syariah terkesan eksklusif untuk kalangan tertentu, lokasi bank syariah sulit untuk dijangkau, sedangkan untuk faktor eksternal dari bank syariah berasal dari faktor keluarga dan lingkungan informan yang merekomendasikan bank konvensional karena kemudahan dalam mengakses. Hal ini mengandung implikasi bahwa perbankan syariah masih belum menunjukkan eksistensinya kepada masyarakat luas khususnya masyarakat pesantren. Perbankan syariah seharusnya mampu mengoptimalkan dan memaksimalkan dari segala aspek, khususnya tim marketing untuk bangkit meninggalkan *comfort zone* dan berani mengambil langkah untuk melakukan ekspansi dan strategi jitu menarik nasabah dari masyarakat pesantren. Jika tidak ada perubahan yang signifikan, maka perspsi masyarakat pesantren terhadap bank syariah selamanya tidak akan berubah dan tetap memanfaatkan bank konvensional.

C. Keterbatasan dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan diantaranya :

- a. Variabel yang digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat pesantren dalam penelitian ini hanya tiga yaitu : variabel pengetahuan, variabel kesadaran dan variabel keputusan. Ketiganya merupakan salah satu dari faktor perilaku konsumen yang dikembangkan ke dalam faktor psikologis calon konsumen dalam menentukan suatu produk. Padahal selain faktor tersebut masih banyak faktor-faktor lain yang dapat diteliti dan dikembangkan lebih lanjut.
- b. Adanya keterbatasan penelitian dalam hal menjawab kuesioner yaitu terkadang sikap dan jawaban dari informan tidak menunjukkan kesungguhan sehingga memengaruhi manajemen waktu penelitian.

2. Saran

a. Untuk Penelitian Selanjutnya

Mengetahui keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperhatikan hal-hal dibawah ini :

a) Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar menggunakan variabel yang lebih banyak serta objek yang lebih luas. Dengan harapan dapat terus memantau perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia agar semakin Baik dan berkemajuan, namun tidak hilang nilai syariahnya.

b) Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar menggunakan alat analisis yang lebih tajam dalam menganalisis dan menjawab setiap rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian. Sehingga hasil yang didapat lebih akurat dan sesuai dengan apa yang direncanakan.

c) Diharapkan pada penelitian selanjutnya jika pada metode penelitian menggunakan metode kualitatif agar lebih memperhatikan manajemen waktu dan butir pertanyaan yang lebih detail dan mudah difahami.

b. Untuk Industri Perbankan Syariah

Berdasarkan penjabaran evaluasi untuk perbankan syariah pada bab sebelumnya, pada poin ini peneliti hanya akan sedikit menambahkan saran agar di masa mendatang perbankan syariah lebih memperhatikan hal-hal berikut ini :

a) Mengingat *market share* perbankan syariah di Indonesia yang masih kecil, industri perbankan syariah perlu

mengoptimalkan strategi pemasaran yang *massive* ke seluruh lapisan masyarakat sehingga eksistensi perbankan syariah yang hampir berusia 25 tahun di Indonesia dapat berdampak positif untuk seluruh masyarakat.

- b) Perlu adanya sosialisasi dan edukasi tentang perbankan syariah secara berkesinambungan, baik kepada masyarakat yang ada di institusi pendidikan seperti pesantren dan sekolah maupun kepada masyarakat umum.
- c) Pada aspek fasilitas, pelayanan dan lokasi perlu adanya evaluasi sehingga masyarakat pesantren atau masyarakat luas dapat merasakan kenyamanan dan puas dengan apa yang diberikan pihak perbankan syariah.

c. Untuk Institusi Pesantren

Pada poin ini hanya ada dua poin mendasar yang akan peneliti sampaikan sebagai saran untuk Institusi Pesantren agar kedepannya dapat memperhatikan hal-hal berikut :

- a) Perlu adanya penambahan kurikulum dalam sistem pendidikan di pesantren, salah satunya dalam hal ilmu fiqih. Karena jika diamati kurikulum pesantren baru mengkaji kitab-kitab fiqih ibadah saja tetapi belum sampai pada fiqih muamalah. Dengan demikian diharapkan ada keseimbangan dari masyarakat pesantren dalam menyikapi

hal-hal yang berhubungan dalam menjalankan aktivitas ibadah dan dalam kegiatan bermuamalah.

- b) Diharapkan pada masyarakat pesantren di Yogyakarta khususnya dan masyarakat pesantren Indonesia khususnya untuk dapat lebih terbuka dan *open minded* terhadap informasi, isu kontemporer dan perkembangan di luar pesantren, salah satunya dengan hadirnya perbankan syariah.

d. Untuk Pemerintah Terkait

- a) Diharapkan pemerintah dapat lebih mendukung dengan tindakan nyata terhadap hadirnya perbankan syariah di Indonesia. Karena sejauh ini pemerintah baru bergerak pada bidang hukum yaitu dikeluarkannya Undang-undang perbankan syariah dan beberapa produknya. Akan tetapi secara *real action* belum terlihat. Hal ini masih dapat dilihat pengelolaan manajemen keuangan perusahaan milik negara dan instansi pemerintah lebih condong kepada bank konvensional.
- b) Diharapkan pemerintah lebih tegas terhadap sistem perbankan syariah yang masih menginduk pada bank konvensional. dampak tersebut dirasakan betul bagi sebagian masyarakat di Indonesia, khususnya masyarakat pesantren.

- c) Diharapkan pemerintah terkait dapat memberikan evaluasi dan saran terhadap kurikulum pembelajaran pesantren yang ada di Indonesia secara umum dan secara khusus di Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- AAOIFI, *Standar Mengenai Syirkah (Musyārahah)*, klausul 2/1. 2004
- Adnan, Muhammad Akhyar, *Paradoks Ekonomi Islam di Ranah Minang*, dalam <http://www.padang-today.com>. Juni 2011
- Alma, Buchari *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Al Husaini, Imam Taqiyuddin Abu Bakar, *Kifayat Al-Akhyar* Semarang : Toha Putra, tt.
- Al Jaziri, *Al Fiqh 'ala Al-Madzāhib Al Arba'ah*. (Beirut-Lebanon : Daarul Kutub Al 'Ilmiyah, 2003
- Antonio, M. Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek, cet. ke-14*. Jakarta: Gema Insani, 2009
- Ayub, Muhammad. *Understanding Islamic Finance*, Alih Bahasa : Aditya Wisnu, Jakarta : Kompas Gramedia, 2009
- Balqiah, Tengku Ezni dan Hapsari Setyowardhani, *Perilaku Konsumen*. Jilid ke-1 Banten : Penerbit Universitas Terbuka, 2013
- Bley, Jorg and Kermit Kuehn, *Conventional Versus Islamic Finance: Student Knowledge And Perception In The United Arab Emirates, Uni Emirat Arab : University of Sharjah, 2004*
- Bungin, Burhan *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Prenada Media Group : 2011
- Cici, Muris, Nenad Brkic and Emir Agic, *Bank Selection Criteria Employed by Students in a Southeastern European Country: An Empirical Analysis of Potential Market Segments' Preferences*, Bosnia : University of Sarajevo, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke- 9 Jakarta : Balai Pustaka, 1997
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-3, Jakarta : Balai Pustaka, 2001
- Engel. F. James, Roger Blackwell dan Paul Miniard, *Perilaku Konsumen*, Alih Bahasa F.X Budiyanto. Tangerang : Binarupa Aksara Publisher, t.t.

- Engel F, James, dkk, *Perilaku Konsumen* : Jilid 2 Edisi 6. Alih Bahasa Budijanto, Jakarta : Karisma Publishing, 2012
- Hadik, Yusman, *Keberadaan Perbankan Syariah di Lingkungan Pesantren (Studi Minat Elit Santri dan Santri Terhadap Kantor Kas BPD DIY Syariah di Pondok Pesantren Krapyak)*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Hamidi, Jazim dkk, *Persepsi dan Sikap Masyarakat Santri Jawa Timur Terhadap Bank Syariah*, Jawa Timur : Penelitian Perbankan, 2000
- Harstjarjo, Dicky. *Sekilas tentang Kesadaran (Consciousness)* Buletin Psikologi Vol. 13 No. 2 Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta, 2005
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, Jakarta : Bumi Aksara, 2001
- Hendi, Suhendi. *Fiqh Muamalah*, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2002
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta : Erlangga, 2009
- Indriantoro, Nur, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE, 1999
- Iskandar, *Respon Komunitas Pondok Pesantren Madura terhadap Bank Syariah (Studi Atas Pondok Pesantren Al Amien Prenduan dan Annuqoyah Guluk Guluk Sumenep)*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2011
- Karim, Adiwarmam, *Bank Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang : UIN Maliki Press, 2010
- Khan, Norman Saif Mohammad, M. Kabir Hassan & Abdullah Ibneyy Shahid, *Banking Behaviour of Islamic Bank Customers in Bangladesh*, Bangladesh : University of Dhaka, 2007
- Khosyi'atun, *Bank Syariah Menurut Pandangan Pesantren Studi Kasus di Pondok Pesantren Taman Pelajar Islam*, Semarang : IAIN Walisongo, 2011
- Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran, Jilid 1*. Jakarta : Erlangga, 2008

- Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, 2012
- Milles, M.B. and Huberman, M.A. *Qualitative Data Analysis*. London : Sage Publication, 1984
- Munawwir, Warsun, Kamus Bahasa Arab *Al Munawwir* cet. ke-3, Surabaya : Pustaka Progressif, 2013
- Mokhlis, Safiek, Nik Hazimah Nik Mat and Hayatul Safrah Salleh, *Commercial Bank Selection: The Case of Undergraduate Students in Malaysia*, Malaysia : Universiti Malaysia Trengganu, 2009
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam ; Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Press, 2008
- Muhammad, Uzair, *Some Conceptual and Practical Aspects of Interest Free Banking* dalam Khursyid Ahmad *Studies in Islamic Economic*, United Kingdom : The Islamic Foundation, 1980
- Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi, Jakarta : Penerbit Rineke Cipta, 2005
- Perwataatmadja, Karnaen dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta : Dhana Bakti Wakaf, 1992
- Rachmat, Syafe'i. *Fiqh Muamalah*, Jakarta : Rajawali Press, 2010
- Rivai, Veitzal, - Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. cet. ke-I, Jakarta : Penerbit Kencana Prenada Media Group, 2012
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh As-Sunnah*, cet. ke-3, juz 3, Beirut: Dar Al-Fikr, 1977
- Santoso, Singgih *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta : PT. Elek Media Komputindo, 2001
- Schiffman, Kanuk. *Ekonomi Mikro*, Jakarta : Salemba Empat, 2004
- Setiadi, Nugroho. *Perilaku Konsumen ; Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keginginan Konsumen*, Edisi Revisi, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013

- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta : Pustaka Pelajar, 1995
- Soemitra, Andi, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012
- Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan 2015
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, cet. ke-I, 2012
- _____, *Memahami Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2009
- _____, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2007
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, (Jakarta : Grafindo, 2010
- Sulaiman, Wahid, *Jalan Pintas Menguasai SPSS 10*. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2002
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 10/14/DPbS tentang *Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Bank Syariah* “SEBI 10/2008, 2008
- Uman, Cholil, *Agama Menjawab tentang Berbagai Masalah Abad Modern*, Surabaya : Ampel Suci Surabaya, 1994
- Usman, Rachmadi, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta : Sinar Grafika, 2012
- Wibowo, Ari Artikel, *Sejarah Bank Syariah ; Perkembangan Sistim Bank Syariah di Indonesia*, Februari 2012
- Wichem D.W, Johnson R.A, *Applied Multivariate Statistical Analysis*, Englewood Cliff, New Jersey : Prentice – Hall International I, 2007
- Widodo, Sugeng, *Moda Pembiayaan Lembaga Keuangan Islam ; Berdasarkan Perspektif Aplikatif.*, Yogyakarta : Kaukaba, 2014
- Yazid, *Pemasaran Jasa*, Yogyakarta : Ekonosia 2008

Yunus, Sabari Hadi, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010

Zamir, Iqbal, *The Development of Islamic Financial Institutions and Challenges, dalam Islamic Finance Innovation and Growth*, Dubai : Eirromoney Book and AAOIFI, 2002

Zuhri, Zaenudin, *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Produk dan Nilai Pelanggan terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Dengan Metode Generalized Structured Component Analysis (Survei Nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia Semarang)* Semarang : Universitas Diponegoro, 2010

Zulkifli, Sunarto. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta : Zikrul Hakim , 2003

<http://www.bcasyariah.co.id/>

<http://kbbi.web.id/sadar>

<http://www.radarjogja.co.id/>

<http://www.solopos.com/>

Lampiran 1

SURAT PENGANTAR

Kepada :
Yth. Bpk/Ibu/Sdr/i Santriwan/wati
Di
Pesantren Wilayah Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka penelitian tesis di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul **Persepsi Masyarakat Pesantren Kota Yogyakarta Terhadap Perbankan Syariah (Evaluasi 25 Tahun Industri Perbankan Syariah di Indonesia 1992 – 2017)**, dengan ini peneliti memohon kesediaannya untuk meluangkan sedikit waktu guna mengisi angket berikut.

Angket berikut hanya murni untuk kepentingan ilmiah sehingga tidak berkaitan dengan status, kedudukan Ustadz/dzah maupun Santriwan/wati serta akan dijamin kerahasiannya. Oleh karena itu, informasi dan jawaban yang diberikan secara jujur dan objektif merupakan bantuan yang tiada ternilai harganya dan sangat besar manfaatnya bagi kelancaran dan kualitas dari penelitian ini.

Atas bantuan, dukungan dan kesediaannya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Hormat Saya,

Nasrulloh, S.E.I

NIM. 14.203.11.080

Lampiran 2 Daftar Kuesioner

I. Kuesioner

Petunjuk Pengisian :

Kami mohon kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk dapat mengisi daftar pertanyaan di bawah ini **dengan cara memberikan tanda (X)** pada angka (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Tidak Setuju dan (4) Sangat Tidak Setuju, pada kolom-kolom yang tersedia. Jawablah kuesioner dibawah ini yang sesuai menurut pendapat dan kondisi Bapak / Ibu / Saudara alami saat ini.

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

A. Pengetahuan Produk

No	Pengetahuan Perbankan (Information about Banking) Pertanyaan	Pendapat Saudara			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui dan faham konsep bank syariah	1	2	3	4
2.	Saya mengetahui semua produk yang ada di bank syariah	1	2	3	4
3.	Saya bisa mengetahui prinsip dasar dari setiap produk di bank syariah	1	2	3	4
4.	Saya bisa membedakan apa itu <i>Mudhārabah</i> , <i>Musyārkah</i> dan <i>Murābahah</i>	1	2	3	4

5.	Saya bisa membedakan bank syariah dan bank konvensional dengan mudah	1	2	3	4
6.	Saya mengetahui konsep bagi hasil yang ada di Bank Syariah	1	2	3	4
7.	Di Pesantren, saya pernah mempelajari ilmu tentang Fiqih Muamalah atau Ekonomi Syariah?	1	2	3	4

B. Kesadaran / Awareness

No	Kesadaran terhadap Perbankan (Awareness about Banking) Pernyataan	Pendapat Saudara			
		SS	S	TS	STS
1	Bunga Bank pada Bank Konvensional memberatkan masyarakat	1	2	3	4
2	Bank syariah berbeda dari Bank Konvensional	1	2	3	4
3.	Bank syariah lebih menenteramkan hati	1	2	3	4
4	Lokasi bank syariah susah dijangkau masyarakat luas	1	2	3	4
5	Bank konvensional bertentangan dengan prinsip hidup seorang muslim	1	2	3	4
6	Fasilitas dan pelayanan bank syariah belum optimal	1	2	3	4
7.	Produk Bank Syariah sudah sesuai dengan kaidah hukum Islam	1	2	3	4

C. Keputusan

No	Kesadaran terhadap Perbankan (Awareness about Banking)	Pendapat Saudara			
	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sepakat bahwa dengan menggunakan bank syariah merupakan bagian dari pengamalan ajaran syariat Islam	1	2	3	4
2	Saya percaya bahwa sistem yang ada di Bank Syariah bisa dipertanggung jawabkan	1	2	3	4
3.	Saya percaya dengan informasi yang diberikan oleh Bank syariah	1	2	3	4
4.	Saya ragu dengan konsep dan operasional bank syariah sudah sesuai dengan hukum Islam	1	2	3	4
5.	Saya akan membuka rekening baru di salah satu Bank Syariah dan meninggalkan Bank Konvensional	1	2	3	4
6.	Saya akan menggunakan Bank Syariah secara intensif (sering)	1	2	3	4
7.	Saya berkeinginan untuk terus memanfaatkan jasa Bank Syariah	1	2	3	4
8.	Saya akan merekomendasikan kepada kerabat dan keluarga untuk menggunakan Bank Syariah	1	2	3	4

II. Identitas Responden

1. Nama (Boleh tidak diisi) :

2. Nama Pesantren :

3. Asal Daerah :

4. JenisKelamin :

Laki-laki

Perempuan

5. Pendidikan Terakhir :

SMP

SMA

Diploma

S1

S2

S3

6. Jabatan :

Santri

Pengurus

Pengasuh

7. Pendapatan / Uang Saku (/Bulan) :

< Rp. 1.000.000

Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000

Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000

> Rp. 3.000.000

8. Apakah anda memiliki rekening di salah satu Bank Syariah?

- Iya
- Tidak

9. Jika pada pertanyaan no. 8 menjawab IYA, apa alasan anda memilih Bank Syariah?

- Lokasi Bank Syariah mudah dijangkau
 - Lebih menentramkan menggunakan Bank Syariah
 - Fasilitas dan Pelayanan yang memadai
 - Nisbah Bagi Hasil yang adil
 - Kualitas dan Kuantitas Produk Bank Syariah
 - Lainnya.....
- (sebutkan jika ada)

10. Jika pada pertanyaan no. 8 menjawab TIDAK, apa alasan anda tidak memilih Bank Syariah

- Lokasi Bank Syariah jauh dan susah dijangkau
 - Bank Syariah dan Bank Konvensional sama saja
 - Sistem Pelayanan tidak maksimal
 - Bank Syariah terlalu ribet dan banyak aturan
 - Lainnya.....
- (sebutkan jika ada)

Lampiran 3 Data Sampel Variabel Pengetahuan

Nama	No	PENGETAHUAN							Jumlah
		T 1	T 2	T 3	T 4	T 5	T 6	T 7	
PP 1	1	2	2	2	2	3	3	3	17
PP 1	2	3	3	3	2	2	3	3	19
PP 1	3	2	4	2	3	4	4	2	21
PP 1	4	2	3	2	3	3	3	3	19
PP 1	5	2	3	3	3	3	3	3	20
PP 1	6	4	4	1	4	4	4	4	25
PP 1	7	1	3	2	2	3	3	2	16
PP 1	8	2	2	2	2	2	2	2	14
PP 1	9	2	2	2	2	2	2	2	14
PP 1	10	3	4	2	3	3	4	3	22
PP 2	11	2	2	3	2	3	3	3	18
PP 2	12	3	3	3	3	3	3	3	21
PP 2	13	2	3	3	3	3	3	3	20
PP 2	14	2	4	3	3	3	2	2	19
PP 2	15	1	2	2	2	2	2	2	13
PP 2	16	2	2	3	2	3	4	4	20
PP 2	17	2	3	2	3	3	3	3	19
PP 2	18	2	3	3	2	3	3	3	19
PP 2	19	2	3	2	3	3	3	3	19
PP 2	20	2	3	2	3	3	3	3	19
PP 2	21	2	2	2	1	2	1	1	11
PP 2	22	2	3	2	2	2	3	3	17
PP 2	23	1	2	2	2	3	3	3	16
PP 3	24	2	2	2	2	1	3	1	13
PP 3	25	2	3	3	2	2	2	3	17
PP 3	26	2	2	3	3	3	3	2	18
PP 3	27	2	2	2	2	3	2	3	16
PP 3	28	1	2	2	1	2	2	1	11
PP 3	29	4	4	2	2	3	2	2	19
PP 3	30	2	3	3	2	3	2	2	17
PP 3	31	1	3	2	2	3	2	4	17
PP 3	32	2	2	2	2	3	2	2	15
PP 3	33	3	4	4	4	4	3	3	25
PP 3	34	1	2	2	2	2	2	4	15
PP 3	35	2	2	2	2	3	2	2	15
PP 3	36	2	3	2	3	2	3	3	18

PP 4	37	2	2	2	2	2	2	2	14
PP 4	38	2	1	2	1	2	1	2	11
PP 4	39	1	2	3	2	1	1	2	12
PP 4	40	3	3	3	3	2	3	2	19
PP 4	41	2	1	2	3	1	2	2	13
PP 4	42	2	2	2	2	3	2	2	15
PP 4	43	3	2	2	3	1	2	2	15
PP 4	44	2	2	1	2	2	2	2	13
PP 4	45	3	3	3	4	2	3	2	20
PP 4	46	2	3	3	4	2	3	2	19
PP 4	47	3	3	3	3	2	3	2	19
PP 4	48	1	1	1	1	1	1	1	7
PP 4	49	1	1	1	2	1	1	1	8
PP 4	50	2	2	2	3	2	2	3	16
PP 4	51	2	3	3	3	3	2	2	18
PP 5	52	3	3	3	3	3	3	3	21
PP 5	53	4	4	4	4	3	4	3	26
PP 5	54	3	3	3	3	1	3	3	19
PP 5	55	3	3	3	3	3	3	3	21
PP 5	56	3	3	3	3	3	3	3	21
PP 5	57	3	3	3	3	3	3	3	21
PP 5	58	2	3	2	2	2	3	2	16
PP 5	59	3	3	3	3	3	3	3	21
PP 5	60	3	3	3	3	3	3	2	20
PP 5	61	2	2	2	4	4	4	4	22
PP 5	62	3	3	3	3	3	3	2	20
PP 6	63	3	3	3	3	3	3	3	21
PP 6	64	3	3	2	3	2	2	2	17
PP 6	65	3	3	3	2	1	1	1	14
PP 6	66	2	3	3	4	4	3	3	22
PP 6	67	2	2	3	3	2	2	1	15
PP 6	68	2	3	3	3	3	3	3	20
PP 6	69	2	3	3	4	4	3	3	22
PP 6	70	2	2	3	2	3	3	4	19
PP 6	71	3	3	3	3	3	3	2	20
PP 6	72	3	3	3	2	3	2	3	19
PP 6	73	4	4	4	4	4	4	4	28
PP 6	74	3	3	3	1	2	3	2	17
PP 6	75	2	3	3	2	3	3	3	19
PP 6	76	2	4	3	2	1	3	3	18

PP 6	77	3	3	3	1	2	3	1	16
PP 7	78	3	3	2	3	2	3	2	18
PP 7	79	3	3	3	3	3	2	3	20
PP 7	80	3	3	3	3	2	3	3	20
PP 7	81	2	3	2	2	2	2	3	16
PP 7	82	3	3	3	3	3	3	2	20
PP 7	83	3	3	4	3	3	3	2	21
PP 7	84	2	3	3	4	2	2	3	19
PP 7	85	3	3	2	3	3	3	2	19
PP 7	86	3	3	3	3	3	3	3	21
PP 7	87	3	3	3	3	3	3	3	21
PP 7	88	3	3	4	4	1	1	1	17
PP 8	89	4	4	4	4	4	4	3	27
PP 8	90	3	3	3	2	2	3	2	18
PP 8	91	3	3	2	3	3	3	2	19
PP 8	92	3	3	2	2	3	2	1	16
PP 8	93	2	3	3	3	2	3	2	18
PP 8	94	2	3	2	2	3	3	1	16
PP 8	95	3	3	3	2	3	3	2	19
PP 8	96	2	3	3	3	1	2	2	16
PP 8	97	2	3	3	2	3	3	2	18
PP 8	98	3	3	3	3	2	2	2	18
PP 8	99	2	3	3	3	2	2	1	16
PP 8	100	3	3	3	3	3	2	2	19

Lampiran 4 Data Sampel Variabel Kesadaran

KESADARAN									
Nama	No	Tanya 1	Tanya 2	Tanya 3	Tanya 4	Tanya 5	Tanya 6	Tanya 7	Jumlah
PP 1	1	3	1	2	2	2	4	2	16
PP 1	2	1	2	4	2	2	2	4	17
PP 1	3	2	3	3	2	2	2	2	16
PP 1	4	2	2	3	2	3	2	3	17
PP 1	5	1	1	3	1	1	3	3	13
PP 1	6	3	1	3	1	3	3	3	15
PP 1	7	3	2	3	3	3	2	2	18
PP 1	8	3	3	3	2	4	2	4	21
PP 1	9	2	3	1	1	1	1	1	10
PP 1	10	3	3	3	3	4	4	4	24
PP 2	11	3	3	3	3	3	3	3	21
PP 2	12	2	2	2	3	3	3	3	18
PP 2	13	3	3	3	3	3	3	3	21
PP 2	14	3	3	3	3	3	3	2	20
PP 2	15	4	4	1	4	4	4	1	22
PP 2	16	3	3	2	2	2	3	3	18
PP 2	17	1	3	3	1	3	3	1	15
PP 2	18	3	3	3	2	3	3	2	19
PP 2	19	2	3	3	2	3	2	3	18
PP 2	20	2	3	2	2	2	3	3	17
PP 2	21	3	3	3	1	3	1	1	15
PP 2	22	3	3	1	1	3	3	3	17
PP 2	23	1	3	2	1	2	2	3	14
PP 3	24	3	3	1	1	1	3	1	13
PP 3	25	2	2	1	2	3	3	3	16
PP 3	26	3	2	2	2	2	2	4	17
PP 3	27	2	3	3	2	3	3	3	19
PP 3	28	2	3	3	3	2	3	1	17
PP 3	29	3	3	2	2	3	3	3	19
PP 3	30	3	2	2	1	1	1	1	11
PP 3	31	2	3	3	3	3	3	3	20
PP 3	32	3	3	3	1	3	1	3	17
PP 3	33	3	4	3	4	3	3	2	22
PP 3	34	3	3	3	3	3	2	3	20
PP 3	35	1	3	3	1	3	3	4	18

PP 3	36	3	3	3	3	2	3	3	20
PP 4	37	1	1	1	1	1	1	1	7
PP 4	38	2	2	2	2	2	2	2	14
PP 4	39	2	2	2	1	2	2	1	12
PP 4	40	3	2	2	3	2	2	3	17
PP 4	41	3	3	2	1	2	2	2	15
PP 4	42	3	2	2	2	2	2	3	16
PP 4	43	1	3	2	1	2	2	4	15
PP 4	44	2	2	2	2	2	1	3	14
PP 4	45	4	3	3	2	3	2	3	20
PP 4	46	4	4	2	2	3	2	3	20
PP 4	47	3	2	3	3	2	3	3	19
PP 4	48	1	1	2	2	2	1	2	11
PP 4	49	3	3	2	2	2	1	1	14
PP 4	50	3	4	3	2	2	3	3	20
PP 4	51	2	3	2	2	2	1	1	14
PP 5	52	3	3	2	2	3	3	3	19
PP 5	53	3	3	3	3	3	3	3	21
PP 5	54	3	2	1	1	3	3	1	14
PP 5	55	3	3	3	3	3	3	2	20
PP 5	56	3	3	3	3	3	4	2	21
PP 5	57	2	3	3	3	3	4	3	21
PP 5	58	1	2	2	3	2	3	3	16
PP 5	59	1	1	3	3	1	3	1	14
PP 5	60	3	3	1	1	3	3	3	17
PP 5	61	4	4	4	4	4	4	4	28
PP 5	62	3	3	3	3	3	3	3	21
PP 6	63	3	3	3	3	3	2	3	20
PP 6	64	3	3	1	2	2	1	3	15
PP 6	65	1	3	1	1	1	1	4	12
PP 6	66	4	4	2	2	2	2	3	19
PP 6	67	3	2	1	2	2	2	2	14
PP 6	68	3	1	1	1	1	3	3	13
PP 6	69	2	3	3	3	1	1	1	14
PP 6	70	2	1	3	2	2	2	3	15
PP 6	71	3	2	2	2	2	2	3	16
PP 6	72	3	1	2	3	1	1	1	12
PP 6	73	2	1	1	1	1	1	3	10
PP 6	74	3	3	3	3	3	2	3	20
PP 6	75	3	3	3	3	3	2	1	18

PP 6	76	3	3	3	1	3	1	3	17
PP 6	77	1	3	2	1	3	1	3	14
PP 7	78	3	1	2	2	2	2	1	13
PP 7	79	2	3	2	3	3	2	3	18
PP 7	80	3	3	2	2	3	2	3	18
PP 7	81	1	3	3	3	3	3	1	17
PP 7	82	3	2	3	3	3	3	2	19
PP 7	83	3	3	3	3	3	3	3	21
PP 7	84	3	3	3	3	3	3	3	21
PP 7	85	1	1	1	3	3	1	1	11
PP 7	86	3	3	3	3	3	3	3	21
PP 7	87	3	3	3	3	3	3	4	22
PP 7	88	3	3	2	2	2	4	4	20
PP 8	89	3	3	3	3	3	3	3	21
PP 8	90	1	2	2	2	2	2	1	12
PP 8	91	1	1	1	1	1	1	1	7
PP 8	92	4	2	2	4	2	2	4	20
PP 8	93	1	3	2	2	3	2	3	16
PP 8	94	3	1	1	1	1	1	3	11
PP 8	95	3	3	3	3	4	2	2	20
PP 8	96	1	2	3	2	2	2	1	13
PP 8	97	3	2	3	2	3	2	3	18
PP 8	98	1	1	1	1	1	1	1	7
PP 8	99	2	1	1	3	2	2	3	14
PP 8	100	3	2	2	2	3	2	3	17

Lampiran 5 Data Sampel Variabel Keputusan

Nama	No	KEPUTUSAN								Jumlah
		T 1	T 2	T 3	T 4	T 5	T 6	T 7	T 8	
PP 1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	18
PP 1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	18
PP 1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	20
PP 1	4	2	2	2	2	3	3	3	3	20
PP 1	5	3	2	2	3	3	3	3	3	22
PP 1	6	3	3	2	2	3	3	3	3	22
PP 1	7	3	3	3	2	3	2	3	3	22
PP 1	8	2	2	2	2	2	2	2	2	16
PP 1	9	3	2	2	2	4	4	1	4	22
PP 1	10	3	2	3	3	3	3	3	3	23
PP 2	11	3	3	3	3	2	2	3	3	22
PP 2	12	2	2	3	3	3	3	3	3	22
PP 2	13	2	3	3	3	3	3	3	3	23
PP 2	14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
PP 2	15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
PP 2	16	3	3	3	3	3	3	3	3	24
PP 2	17	3	2	3	2	3	3	3	3	22
PP 2	18	3	2	2	2	3	3	2	3	20
PP 2	19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
PP 2	20	3	2	2	2	3	3	3	2	20
PP 2	21	2	2	3	3	3	3	3	3	22
PP 2	22	3	3	2	2	3	3	3	3	22
PP 2	23	2	2	2	2	3	3	3	3	20
PP 3	24	3	2	1	1	2	2	3	3	17
PP 3	25	3	2	2	2	3	3	2	2	19
PP 3	26	2	2	2	2	3	2	2	2	17
PP 3	27	3	3	2	2	3	3	3	3	22
PP 3	28	3	3	2	2	3	3	3	3	22
PP 3	29	4	2	3	2	3	2	3	2	21
PP 3	30	1	1	1	1	1	1	1	1	8
PP 3	31	2	2	2	2	3	3	3	3	20
PP 3	32	1	2	3	3	3	3	3	3	21
PP 3	33	2	2	2	2	3	3	3	3	20
PP 3	34	2	2	2	2	4	4	3	2	21
PP 3	35	3	3	2	2	3	2	2	2	19
PP 3	36	3	3	3	2	3	3	3	3	23

PP 4	37	2	2	3	3	2	2	2	2	18
PP 4	38	1	1	2	2	2	2	1	1	12
PP 4	39	2	2	2	1	2	1	2	2	14
PP 4	40	2	2	2	2	3	3	2	2	18
PP 4	41	2	1	2	2	3	3	2	2	17
PP 4	42	2	2	2	2	4	3	3	2	20
PP 4	43	2	1	2	2	3	3	2	2	17
PP 4	44	1	1	1	1	2	2	2	2	12
PP 4	45	2	1	2	3	3	2	3	1	17
PP 4	46	2	1	2	2	3	3	2	2	17
PP 4	47	2	2	2	2	3	3	2	3	19
PP 4	48	2	2	1	2	3	3	3	2	18
PP 4	49	2	2	1	2	3	3	3	3	19
PP 4	50	3	2	2	2	3	3	2	2	19
PP 4	51	2	2	2	2	3	3	3	2	19
PP 5	52	2	2	3	2	1	3	2	2	17
PP 5	53	3	2	2	2	1	1	1	1	13
PP 5	54	2	3	3	3	2	2	2	3	20
PP 5	55	4	3	4	3	3	4	3	4	28
PP 5	56	4	3	4	3	4	4	3	4	29
PP 5	57	4	3	4	3	3	3	3	4	27
PP 5	58	4	3	4	3	3	3	3	3	26
PP 5	59	4	3	4	3	4	4	3	4	29
PP 5	60	3	3	2	3	3	3	3	2	22
PP 5	61	4	3	2	1	2	3	4	4	23
PP 5	62	4	3	4	3	3	4	3	3	27
PP 6	63	3	2	3	2	2	3	3	3	21
PP 6	64	2	2	2	2	3	3	3	2	19
PP 6	65	1	1	1	1	1	1	1	1	8
PP 6	66	2	2	2	2	3	3	3	3	20
PP 6	67	3	2	2	3	3	3	3	3	22
PP 6	68	4	3	3	2	3	2	2	2	21
PP 6	69	1	1	1	1	4	4	4	4	20
PP 6	70	3	2	2	2	2	3	3	3	20
PP 6	71	2	3	3	2	3	2	2	2	19
PP 6	72	3	2	2	3	3	3	3	3	22
PP 6	73	1	1	1	1	4	4	4	4	20
PP 6	74	1	2	2	2	3	3	3	3	19
PP 6	75	3	3	3	3	3	3	3	3	24
PP 6	76	2	2	2	3	3	3	2	4	21

PP 6	77	3	2	3	2	3	3	3	3	22
PP 7	78	1	2	1	2	2	2	2	2	14
PP 7	79	2	3	3	3	3	3	3	3	23
PP 7	80	2	2	2	2	3	3	3	2	19
PP 7	81	3	2	2	2	3	3	3	3	21
PP 7	82	3	3	3	3	3	3	3	3	24
PP 7	83	3	2	2	2	3	3	2	2	19
PP 7	84	3	3	3	3	3	3	3	3	24
PP 7	85	2	2	3	2	3	2	2	2	18
PP 7	86	3	3	3	3	3	3	3	3	24
PP 7	87	3	3	3	3	3	3	3	3	24
PP 7	88	3	4	4	3	2	2	2	3	23
PP 8	89	3	3	3	3	3	3	3	3	24
PP 8	90	2	2	2	2	3	3	3	2	19
PP 8	91	2	2	2	2	2	3	2	3	18
PP 8	92	2	2	2	1	2	2	2	2	15
PP 8	93	2	2	2	2	3	2	2	2	17
PP 8	94	2	2	2	2	3	2	2	2	17
PP 8	95	2	2	2	2	3	3	2	3	19
PP 8	96	2	2	1	1	4	2	2	2	16
PP 8	97	2	1	2	3	3	2	3	3	19
PP 8	98	2	2	2	2	3	3	3	3	20
PP 8	99	2	2	2	2	3	4	3	4	22
PP 8	100	2	2	2	3	3	3	2	2	19

Lampiran 6 Data Validitas dan Reliabilitas Variabel Pengetahuan

Correlations

Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Jumlah
Q1	Pearson Correlation	1	,527(**)	,569(**)	,361(**)	,360(**)	,515(**)	,185(**)	,726(**)
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330
Q2	Pearson Correlation	,527(**)	1	,598(**)	,434(**)	,313(**)	,469(**)	,173(**)	,720(**)
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,002	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330
Q3	Pearson Correlation	,569(**)	,598(**)	1	,319(**)	,259(**)	,378(**)	,129(*)	,666(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,019	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330
Q4	Pearson Correlation	,361(**)	,434(**)	,319(**)	1	,340(**)	,367(**)	,266(**)	,660(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330
Q5	Pearson Correlation	,360(**)	,313(**)	,259(**)	,340(**)	1	,490(**)	,342(**)	,671(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330
Q6	Pearson Correlation	,515(**)	,469(**)	,378(**)	,367(**)	,490(**)	1	,363(**)	,758(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330
Q7	Pearson Correlation	,185(**)	,173(**)	,129(*)	,266(**)	,342(**)	,363(**)	1	,540(**)
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,019	,000	,000	,000		,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330
Jumlah	Pearson Correlation	,726(**)	,720(**)	,666(**)	,660(**)	,671(**)	,758(**)	,540(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	330	330	330	330	330	330	330	330

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	330	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	330	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,798	7

Lampiran 7 Data Validitas dan Reliabilitas Variabel Kesadaran

Correlations

Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Jumlah
Q1	Pearson Correlation	1	,270(**)	,294(**)	,280(**)	,300(**)	,225(**)	,194(**)	,573(**)
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330
Q2	Pearson Correlation	,270(**)	1	,372(**)	,204(**)	,336(**)	,291(**)	,217(**)	,598(**)
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330
Q3	Pearson Correlation	,294(**)	,372(**)	1	,566(**)	,479(**)	,431(**)	,199(**)	,732(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330
Q4	Pearson Correlation	,280(**)	,204(**)	,566(**)	1	,415(**)	,490(**)	,117(*)	,680(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,034	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330
Q5	Pearson Correlation	,300(**)	,336(**)	,479(**)	,415(**)	1	,396(**)	,287(**)	,709(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330
Q6	Pearson Correlation	,225(**)	,291(**)	,431(**)	,490(**)	,396(**)	1	,270(**)	,696(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330
Q7	Pearson Correlation	,194(**)	,217(**)	,199(**)	,117(*)	,287(**)	,270(**)	1	,506(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,034	,000	,000		,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330
Jumlah	Pearson Correlation	,573(**)	,598(**)	,732(**)	,680(**)	,709(**)	,696(**)	,506(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	330	330	330	330	330	330	330	330

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	330	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	330	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	7

Lampiran 8 Data Validitas dan Reliabilitas Variabel Keputusan

Correlations

		Correlations								
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Jumlah
Q1	Pearson Correlation	1	,588(**)	,479(**)	,403(**)	,227(**)	,254(**)	,272(**)	,276(**)	,637(**)
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330	330
Q2	Pearson Correlation	,588(**)	1	,504(**)	,578(**)	,172(**)	,167(**)	,283(**)	,305(**)	,642(**)
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,002	,002	,000	,000	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330	330
Q3	Pearson Correlation	,479(**)	,504(**)	1	,537(**)	,382(**)	,359(**)	,375(**)	,383(**)	,729(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330	330
Q4	Pearson Correlation	,403(**)	,578(**)	,537(**)	1	,262(**)	,305(**)	,268(**)	,233(**)	,635(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330	330
Q5	Pearson Correlation	,227(**)	,172(**)	,382(**)	,262(**)	1	,643(**)	,550(**)	,442(**)	,676(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330	330
Q6	Pearson Correlation	,254(**)	,167(**)	,359(**)	,305(**)	,643(**)	1	,624(**)	,574(**)	,720(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330	330
Q7	Pearson Correlation	,272(**)	,283(**)	,375(**)	,268(**)	,550(**)	,624(**)	1	,688(**)	,744(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330	330
Q8	Pearson Correlation	,276(**)	,305(**)	,383(**)	,233(**)	,442(**)	,574(**)	,688(**)	1	,718(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	330	330	330	330	330	330	330	330	330
Jmlh	Pearson Correlation	,637(**)	,642(**)	,729(**)	,635(**)	,676(**)	,720(**)	,744(**)	,718(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	330	330	330	330	330	330	330	330	330

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	330	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	330	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,841	8

Lampiran 9 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan

FREQUENCIES

Statistics

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Jumlah
N	Valid	330	330	330	330	330	330	330	330
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,5182	2,8758	2,6970	2,6364	2,2727	2,5818	2,4152	17,9970
Std. Error of Mean		,03938	,03741	,03977	,04546	,04577	,04295	,04564	,19991
Median		2,0000	3,0000	3,0000	3,0000	2,0000	3,0000	2,0000	18,0000
Mode		2,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00	19,00
Std. Deviation		,71542	,67950	,72241	,82581	,83148	,78025	,82904	3,63159
Variance		,512	,462	,522	,682	,691	,609	,687	13,188
Range		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	21,00
Minimum		1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	7,00
Maximum		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	28,00
Sum		831,00	949,00	890,00	870,00	750,00	852,00	797,00	5939,00

FREQUENCY TABLE

Q1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	16	4,8	4,8	4,8
	2,00	154	46,7	46,7	51,5
	3,00	133	40,3	40,3	91,8
	4,00	27	8,2	8,2	100,0
Total		330	100,0	100,0	

Q2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	11	3,3	3,3	3,3

	2,00	66	20,0	20,0	23,3
	3,00	206	62,4	62,4	85,8
	4,00	47	14,2	14,2	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

Q3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	13	3,9	3,9	3,9
	2,00	112	33,9	33,9	37,9
	3,00	167	50,6	50,6	88,5
	4,00	38	11,5	11,5	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

Q4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	29	8,8	8,8	8,8
	2,00	107	32,4	32,4	41,2
	3,00	149	45,2	45,2	86,4
	4,00	45	13,6	13,6	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

Q5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	59	17,9	17,9	17,9
	2,00	144	43,6	43,6	61,5
	3,00	105	31,8	31,8	93,3
	4,00	22	6,7	6,7	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

Q6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	31	9,4	9,4	9,4
	2,00	105	31,8	31,8	41,2
	3,00	165	50,0	50,0	91,2
	4,00	29	8,8	8,8	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

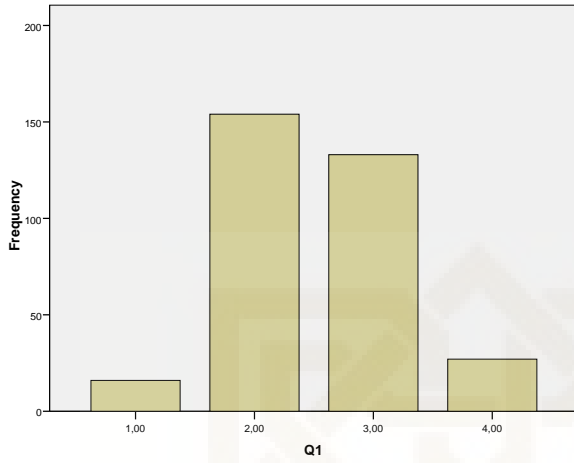
Q7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	44	13,3	13,3	13,3
	2,00	134	40,6	40,6	53,9
	3,00	123	37,3	37,3	91,2
	4,00	29	8,8	8,8	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

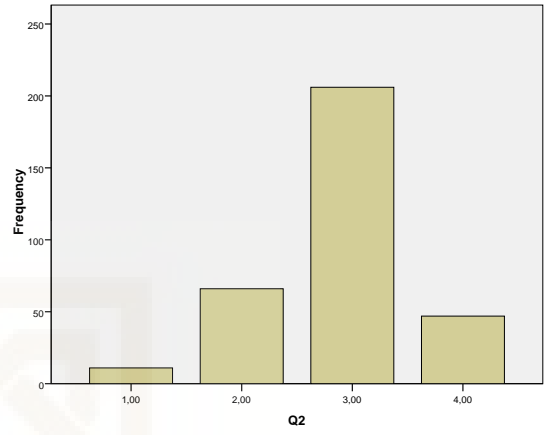
Jumlah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	7,00	2	,6	,6	,6	
	8,00	1	,3	,3	,9	
	9,00	3	,9	,9	1,8	
	10,00	2	,6	,6	2,4	
	11,00	4	1,2	1,2	3,6	
	12,00	10	3,0	3,0	6,7	
	13,00	11	3,3	3,3	10,0	
	14,00	17	5,2	5,2	15,2	
	15,00	23	7,0	7,0	22,1	
	16,00	31	9,4	9,4	31,5	
	17,00	37	11,2	11,2	42,7	
	18,00	33	10,0	10,0	52,7	
	19,00	57	17,3	17,3	70,0	
	20,00	25	7,6	7,6	77,6	
	21,00	37	11,2	11,2	88,8	
	22,00	13	3,9	3,9	92,7	
	23,00	3	,9	,9	93,6	
	24,00	3	,9	,9	94,5	
	25,00	6	1,8	1,8	96,4	
	26,00	4	1,2	1,2	97,6	
	27,00	4	1,2	1,2	98,8	
	28,00	4	1,2	1,2	100,0	
	Total		330	100,0	100,0	

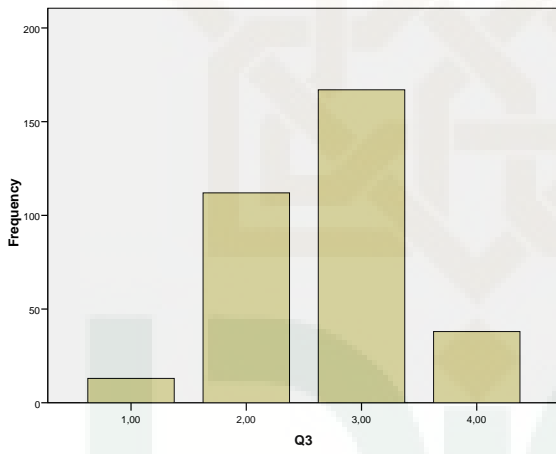
Q1



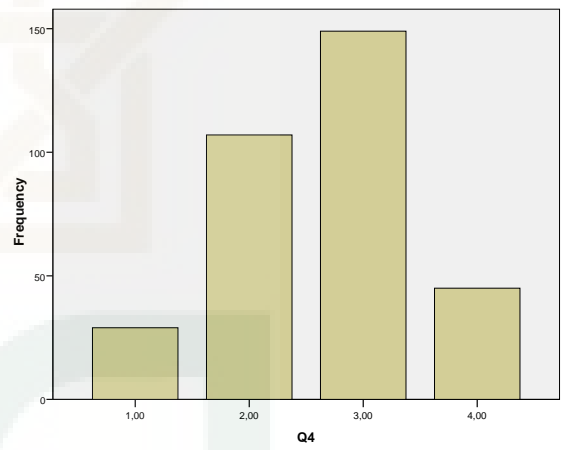
Q2



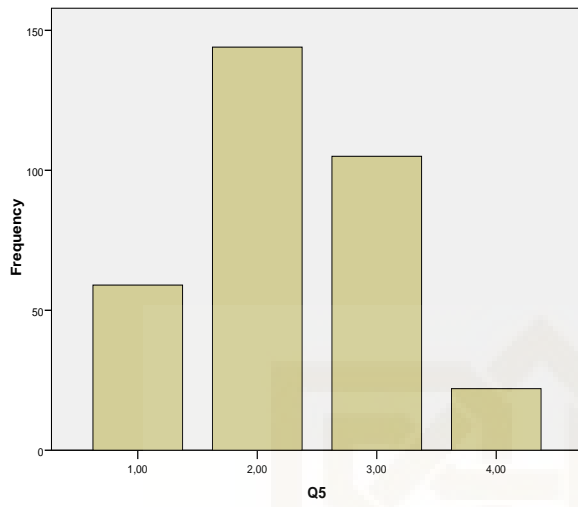
Q3



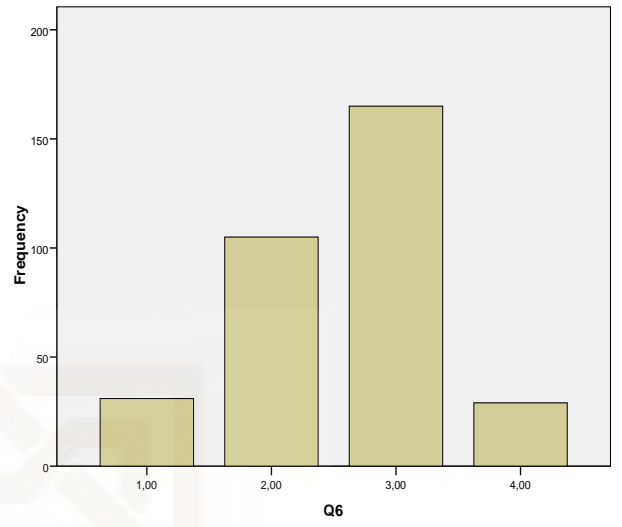
Q4



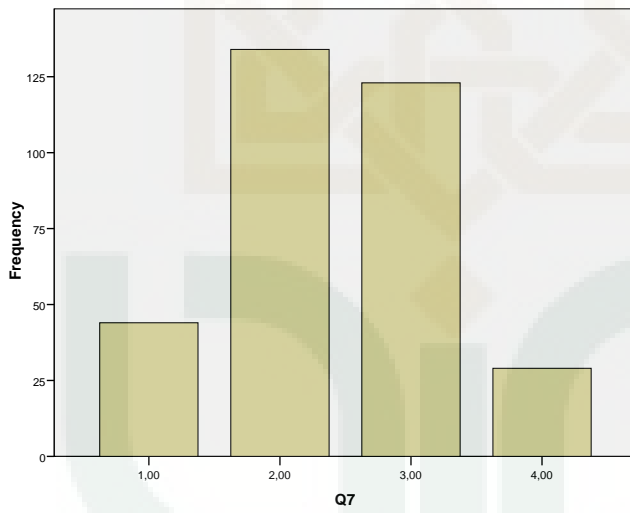
Q5



Q6



Q7



Lampiran 10 Data Distribusi Frekuensi Variabel Kesadaran

FREQUENCIES

Statistics

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Jumlah
N	Valid	330	330	330	330	330	330	330	330
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,3061	2,4242	2,2091	2,0121	2,4545	2,1364	2,8061	16,3364
Std. Error of Mean		,05043	,04747	,04528	,04682	,04700	,05122	,04852	,21698
Median		2,0000	3,0000	2,0000	2,0000	3,0000	2,0000	3,0000	16,0000
Mode		3,00	3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	3,00	17,00
Std. Deviation		,91606	,86225	,82250	,85045	,85377	,93051	,88140	3,94170
Variance		,839	,743	,677	,723	,729	,866	,777	15,537
Range		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	21,00
Minimum		1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	7,00
Maximum		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	28,00
Sum		761,00	800,00	729,00	664,00	810,00	705,00	926,00	5391,00

FREQUENCY TABLE

Q1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	80	24,2	24,2	24,2
	2,00	92	27,9	27,9	52,1
	3,00	135	40,9	40,9	93,0
	4,00	23	7,0	7,0	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

Q2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	54	16,4	16,4	16,4
	2,00	110	33,3	33,3	49,7
	3,00	138	41,8	41,8	91,5
	4,00	28	8,5	8,5	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

Q3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	70	21,2	21,2	21,2
	2,00	135	40,9	40,9	62,1
	3,00	111	33,6	33,6	95,8
	4,00	14	4,2	4,2	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

Q4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	101	30,6	30,6	30,6
	2,00	140	42,4	42,4	73,0
	3,00	73	22,1	22,1	95,2
	4,00	16	4,8	4,8	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

Q5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	51	15,5	15,5	15,5
	2,00	106	32,1	32,1	47,6
	3,00	145	43,9	43,9	91,5
	4,00	28	8,5	8,5	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

Q6

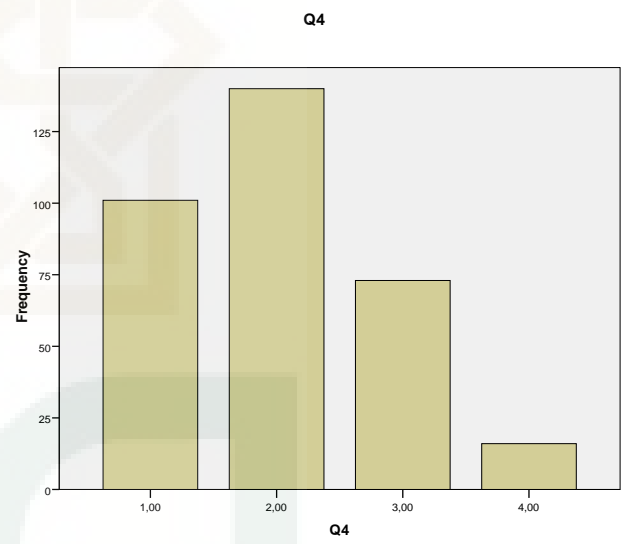
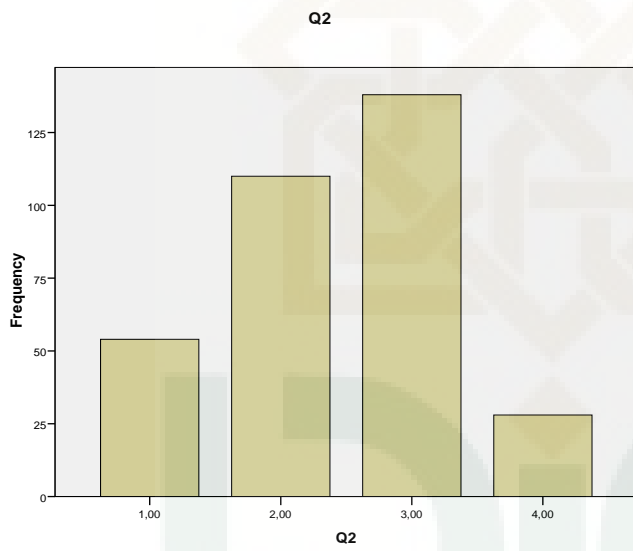
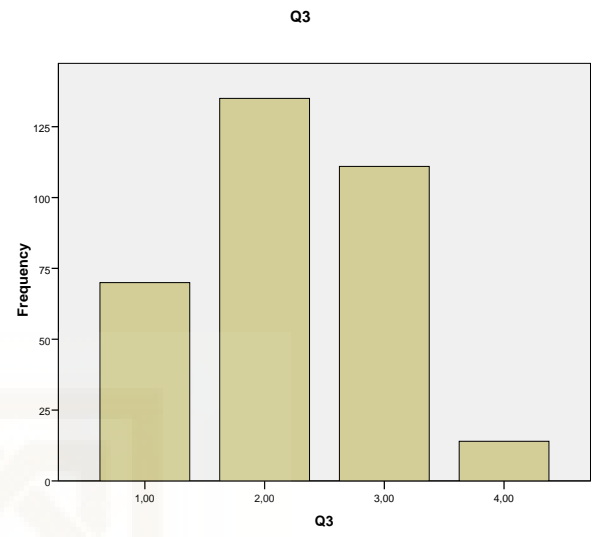
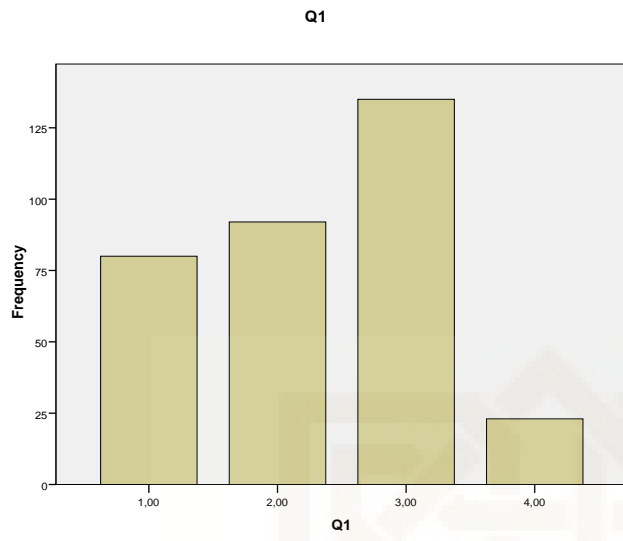
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	95	28,8	28,8	28,8
	2,00	123	37,3	37,3	66,1
	3,00	84	25,5	25,5	91,5
	4,00	28	8,5	8,5	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

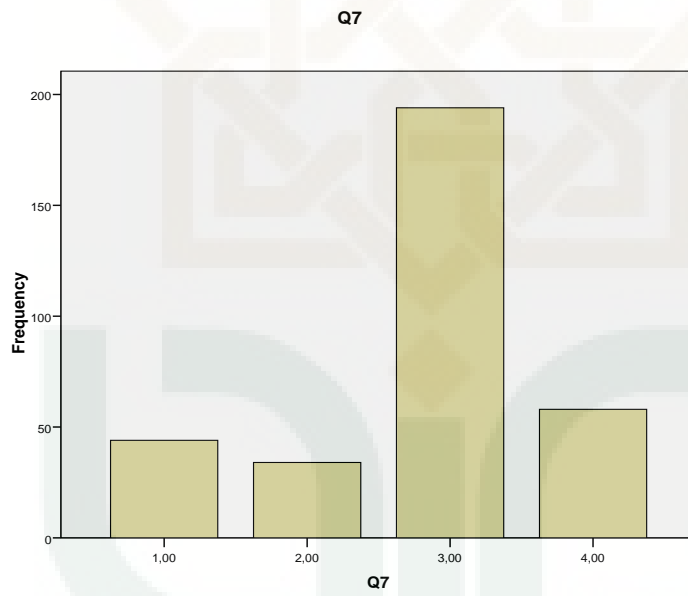
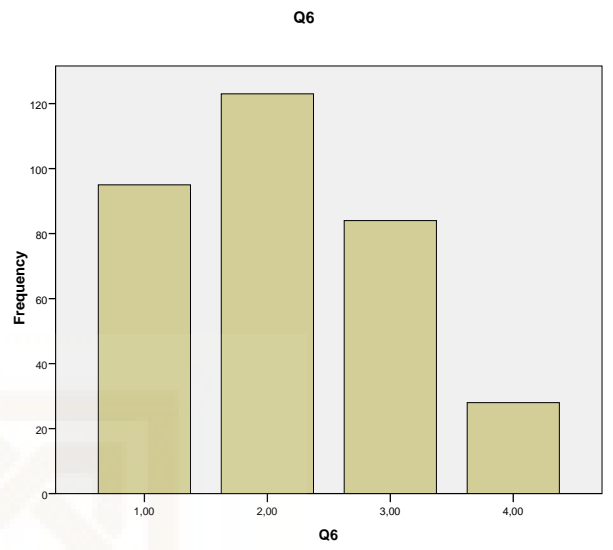
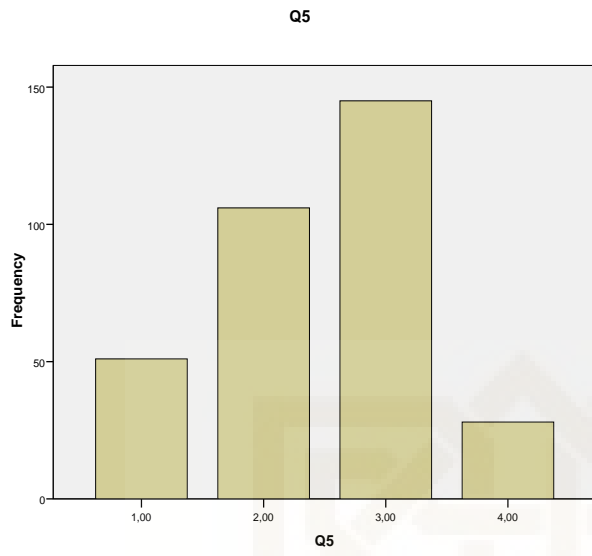
Q7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	44	13,3	13,3	13,3
	2,00	34	10,3	10,3	23,6
	3,00	194	58,8	58,8	82,4
	4,00	58	17,6	17,6	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

Jumlah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7,00	11	3,3	3,3	3,3
	9,00	4	1,2	1,2	4,5
	10,00	8	2,4	2,4	7,0
	11,00	16	4,8	4,8	11,8
	12,00	10	3,0	3,0	14,8
	13,00	17	5,2	5,2	20,0
	14,00	31	9,4	9,4	29,4
	15,00	34	10,3	10,3	39,7
	16,00	35	10,6	10,6	50,3
	17,00	43	13,0	13,0	63,3
	18,00	30	9,1	9,1	72,4
	19,00	28	8,5	8,5	80,9
	20,00	24	7,3	7,3	88,2
	21,00	17	5,2	5,2	93,3
	22,00	8	2,4	2,4	95,8
	23,00	2	,6	,6	96,4
	24,00	3	,9	,9	97,3
	25,00	1	,3	,3	97,6
	26,00	3	,9	,9	98,5
	28,00	5	1,5	1,5	100,0
	Total	330	100,0	100,0	





Lampiran 11 Data Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan

FREQUENCIES

Statistics

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Jumlah
N	Valid	330	330	330	330	330	330	330	330	330
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,2697	2,0727	2,1576	2,1394	2,6091	2,6242	2,4212	2,3848	18,6788
Std. Error of Mean		,04106	,03645	,04024	,03481	,04033	,03927	,03916	,04118	,21520
Median		2,0000	2,0000	2,0000	2,0000	3,0000	3,0000	2,0000	2,0000	19,0000
Mode		2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	20,00
Std. Deviation		,74580	,66217	,73100	,63243	,73259	,71333	,71129	,74810	3,90929
Variance		,556	,438	,534	,400	,537	,509	,506	,560	15,283
Range		3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	22,00
Minimum		1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00
Maximum		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	30,00
Sum		749,00	684,00	712,00	706,00	861,00	866,00	799,00	787,00	6164,00

FREQUENCY TABLE

Q1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	46	13,9	13,9	13,9
	2,00	162	49,1	49,1	63,0
	3,00	109	33,0	33,0	96,1
	4,00	13	3,9	3,9	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

Q2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	56	17,0	17,0	17,0
	2,00	199	60,3	60,3	77,3
	3,00	70	21,2	21,2	98,5
	4,00	5	1,5	1,5	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

Q3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	53	16,1	16,1	16,1
	2,00	185	56,1	56,1	72,1
	3,00	79	23,9	23,9	96,1
	4,00	13	3,9	3,9	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

Q4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	43	13,0	13,0	13,0
	2,00	201	60,9	60,9	73,9
	3,00	83	25,2	25,2	99,1
	4,00	3	,9	,9	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

Q5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	26	7,9	7,9	7,9
	2,00	100	30,3	30,3	38,2
	3,00	181	54,8	54,8	93,0
	4,00	23	7,0	7,0	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

Q6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	22	6,7	6,7	6,7
	2,00	103	31,2	31,2	37,9
	3,00	182	55,2	55,2	93,0
	4,00	23	7,0	7,0	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

Q7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	29	8,8	8,8	8,8
	2,00	147	44,5	44,5	53,3
	3,00	140	42,4	42,4	95,8
	4,00	14	4,2	4,2	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

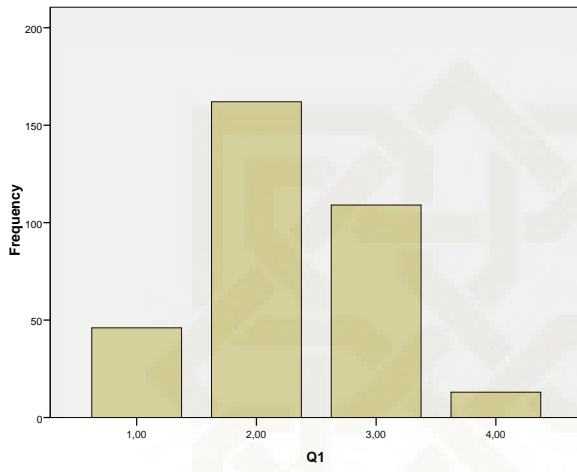
Q8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	33	10,0	10,0	10,0
	2,00	157	47,6	47,6	57,6
	3,00	120	36,4	36,4	93,9
	4,00	20	6,1	6,1	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

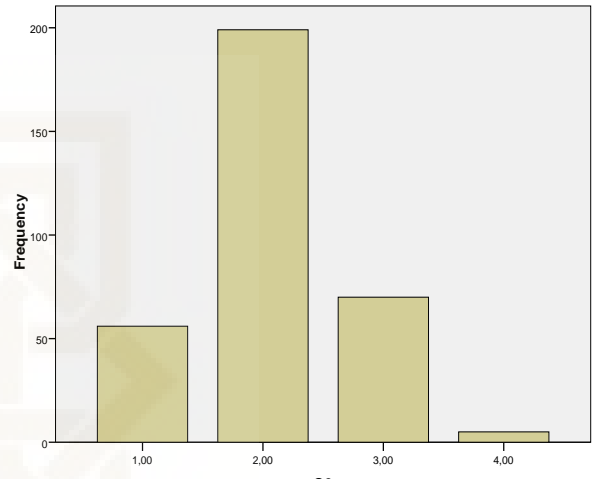
Jumlah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8,00	5	1,5	1,5	1,5
	9,00	2	,6	,6	2,1
	11,00	5	1,5	1,5	3,6
	12,00	10	3,0	3,0	6,7
	13,00	15	4,5	4,5	11,2
	14,00	14	4,2	4,2	15,5
	15,00	8	2,4	2,4	17,9
	16,00	25	7,6	7,6	25,5
	17,00	30	9,1	9,1	34,5
	18,00	38	11,5	11,5	46,1
	19,00	32	9,7	9,7	55,8
	20,00	45	13,6	13,6	69,4
	21,00	26	7,9	7,9	77,3
	22,00	29	8,8	8,8	86,1
	23,00	13	3,9	3,9	90,0
	24,00	20	6,1	6,1	96,1
	25,00	2	,6	,6	96,7
	26,00	2	,6	,6	97,3
	27,00	4	1,2	1,2	98,5
	28,00	1	,3	,3	98,8
	29,00	3	,9	,9	99,7
	30,00	1	,3	,3	100,0
	Total	330	100,0	100,0	

Q1



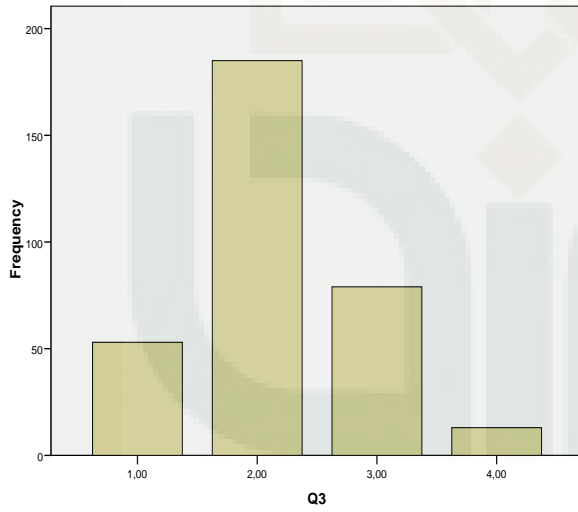
Q2



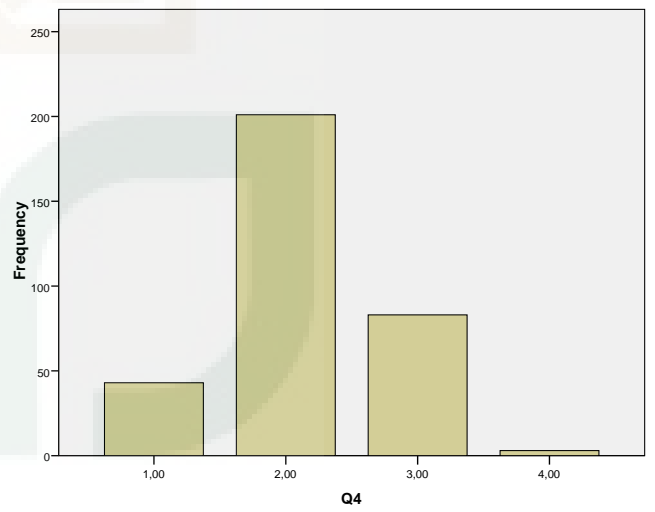
Q1

Q2

Q3



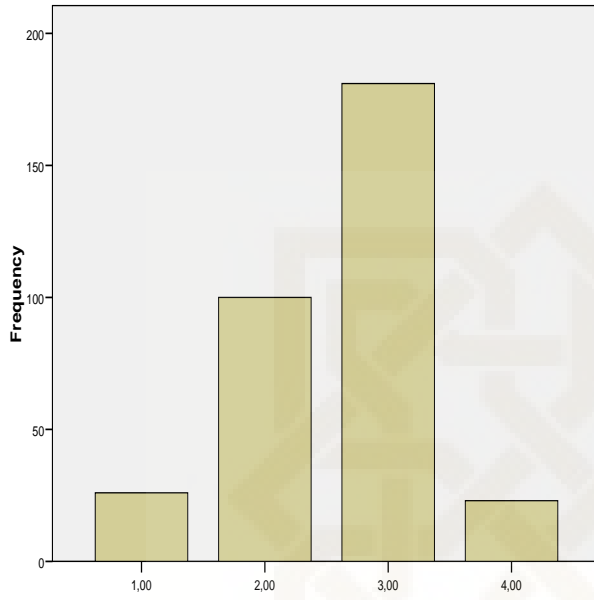
Q4



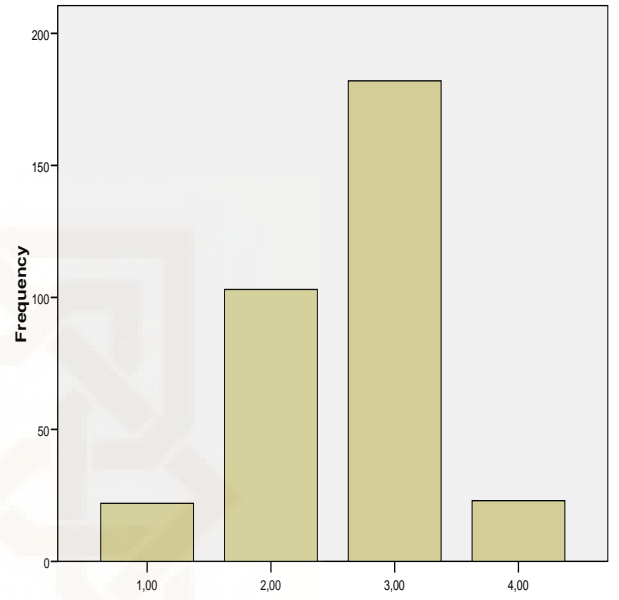
Q3

Q4

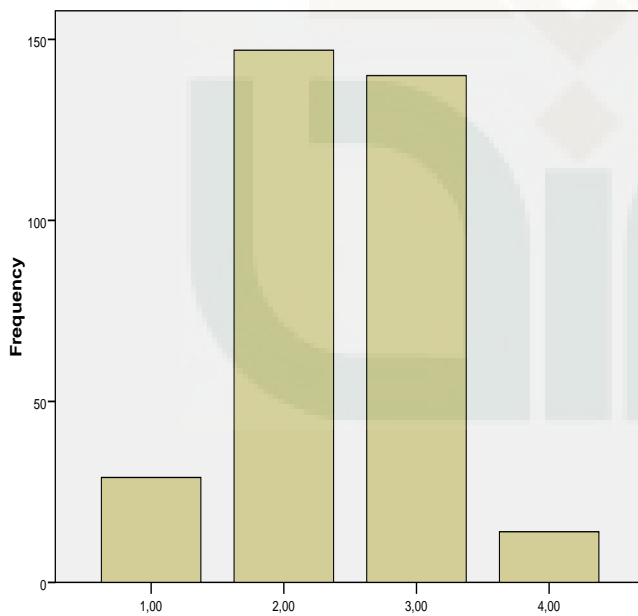
Q5



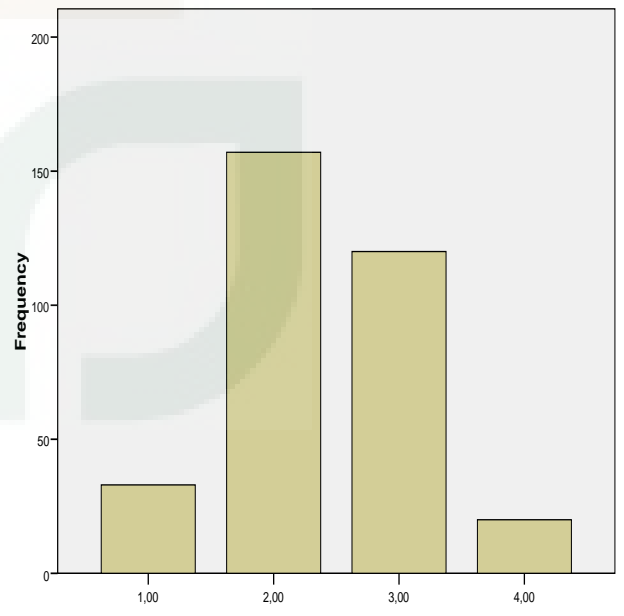
Q6



Q7



Q8



Q7

Q8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nasrulloh, S.E.I
Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 03 Februari 1991
Alamat Rumah : Baleraksa RT 03/VIII, Kec. Karang
Moncol, Kab. Purbalingga, Jawa
Tengah
Nama Ayah : Achmad Salimi Azhari
Nama Ibu : Chosiyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MI Al - Huda Baleraksa 2 – Purbalingga, Lulus tahun 2003
- b. MTs Al – Ikhsan Plus Beji I – Purwokerto, Lulus tahun 2006
- c. MAPK - MAN 1 Surakarta, Lulus tahun 2009
- d. S1 STEI HAMFARA Yogyakarta, Lulus tahun 2013

2. Pendidikan Non Formal

- a. Training & Test TOEFL ITP, CILACS Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2013
- b. Sharia Economic Arts in Innovation International Seminar, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2014
- c. Seminar Nasional Sistem Ekonomi Islam Menjawab Tantangan Perekonomian Inonesia, UIN Sunan Kalijaga, 2015

- d. Seminar Forum Riset Ekonomi Syariah IV, Universitas Brawijaya dan Otoritas Jasa Keuangan, 2015
- e. Roadshow Sekolah Pasar Modal Syariah, Masyarakat Ekonomi Syariah dan Bursa Efek Indonesia, 2015
- f. Semiloka Forum Zakat Nasional, Forum Zakat Nasional, 2016
- g. Seminar Nasional Rehabilitasi Ekonomi Global dengan Ekonomi Islam yang Berkemajuan, Sharia Economic Week IV, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016

C. Riwayat Pekerjaan

1. ZIS Consultant Yatim Mandiri Cab. Yogyakarta, 2014-2016
2. English Tentor iEnglish Yogyakarta, 2016

D. Prestasi/Penghargaan

1. Finalis Lomba Penelitian Ekonomi Berkelanjutan, Ma'arif Institute 2013
2. Finalis iB Research Grant Program, Otoritas Jasa Keuangan, 2016

E. Pengalaman Organisasi

1. Anggota, Forum Zakat Wilayah DIY, 2016 - sekarang
2. Divisi Humas, Pusat Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (PuSEBI) STEI HAMFARA Yogyakarta, 2011- 2012
3. Divisi Penelitian dan Pengembangan, Lembaga Pers Mahasiswa BEM STEI HAMFARA Yogyakarta, 2010-2011
4. Anggota, Research and Learning Islamic Economic Forum (ReLIEF) STEI HAMAFAARA Yogyakarta, 2010 – 2011

5. Pimpinan Redaksi, Majalah Sekolah INTHILAQ, MAPK-MAN 1 Surakarta, 2009
6. Ketua Departemen Perpustakaan OPPK, MAPK-MAN 1 Surakarta, 2008-2009
7. Bendahara Umum OSIS MTs Al – Ikhsan, Purwokerto, 2004-2005

F. Minat Keilmuan

Ekonomi Syariah / Keuangan & Perbankan Syariah dan ZISWAF Management,

